

**PENGARUH HARDINES TERHADAP RESOLUSI KONFLIK PADA  
MAHASISWA**

**SKRIPSI**



Oleh :  
Septian Ceria Suhendri  
201210230311182

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2018**

# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Septian Ceria Suhendri**

**Nim : 201210230311182**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 5 Oktober 2018

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI:

Ketua/Pembimbing I,



**Yudi Suharsono, S. Psi, M. Si.**

Sekretaris/Pembimbing II,



**Dr. Iswinarti, M. Si**

Anggota I



**Ni'matuzahroh, S. Psi, M. Si**

Anggota II



**Zainul Anwar, S. Psi, M. Psi**

Mengesahkan

Dekan,



**Muhammad Solis Yuniardi, M.Psi., Ph.D.**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NamaPeneliti : Septian Ceria Suhendri  
NIM : 201210230311182  
Fakultas / Jurusan : Psikologi / Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi / karya ilmiah yang berjudul :

Pengaruh Hardines Terhadap Resolusi Konflik Pada Mahasiswa

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah / skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan Undang-undang yang berlaku.

Malang, 27 September 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Diana Savitri Hidayati, S.Psi., M.Psi

Yang Menyatakan,



Septian Ceria Suhendri

## DAFTAR ISI

Cover	
Halaman Sampul Dalam	
Halaman Pengesahan .....	ii
Surat Pernyataan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Lampiran .....	vii
ABSTRAK .....	1
PENDAHULUAN .....	2
Resolusi Konflik .....	5
Aspek-aspek Dalam Resolusi Konflik .....	6
Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Resolusi Konflik .....	7
Hardiness .....	7
Pengaruh Hardiness dan Resolusi Konflik Pada Mahasiswa.....	8
Hipotesis Penelitian .....	10
METODE PENELITIAN.....	10
Rancangan Penelitian .....	10
Subjek Penelitian .....	10
Variabel dan Instrumen Penelitian .....	11
Prosedur Dan Analisa Data Penelitian .....	11
HASIL PENELITIAN .....	12
DISKUSI .....	13
SIMPULAN DAN IMPLIKASI .....	15
REFERENSI .....	16
LAMPIRAN .....	19

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Deskripsi Subjek .....	12
Tabel 2 Kategori Resolusi Konflik dan Hardiness .....	12
Tabel 3 Analisa Resolusi Konflik dan Hardiness .....	13



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul PENGARUH HARDINES TERHADAP RESOLUSI KONFLIK PADA MAHASISWA, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam Proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. M. Salis Yuniardi, S.Psi.,M.Psi.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
2. Bapak Yudi Suharsono, M. Psi dan Ibu Dr. Iswinarti, M. Si selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan banyak waktu untuk mencurahkan wawasannya, dan memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Siti Maimunah, S.Psi., M.M, M.A. dan Bapak Zainul Anwar, M.Psi selaku Ketua Program Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang dan juga dosen wali penulis yang telah mendukung dan memberi pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Subjek penelitian yaitu mahasiswa di malang yang sudah bersedia membantu penulis untuk mengisi skala.
5. Staff Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang terima kasih karena telah banyak membantu dalam hal administrasi.
6. Bapak dan Ibu, Sulaiman A.A dan Nety Herwati, yang tidak pernah berhenti mendoakan penulis serta curahan kasih sayang tiada tara dan memberikan kekuatan secara finansial. Hal ini merupakan sumber kekuatan dan motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
7. Saudara penulis, yaitu Iyong, Abang En, Amoy yang selalu menanyakan kapan lulus, dan akhirnya adik bungsunya selangkah lagi mendapatkan gelar S.Psi
8. Keluarga besar penulis yang jauh di Kalimantan Barat yang selalu mendoakan saya agar menyelesaikan skripsi
9. Zia Faragina Zahra yang selalu sabar selama 6 bulan terakhir ini ketika penulis menunda – nunda mengerjakan skripsi dan selalu memberi motivasi agar skripsi cepat terselesaikan.
10. Teman – teman sepermainan yang ada dimalang ihul, pamil, padel, ical, blackey, marif, hendra, ervan, rizky, bagus dan teman – teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang bisa dibilang tidak ada kontribusi untuk membantu saya menyelesaikan skripsi.
11. Teman – teman kedai kopi yang membuat penulis meninggalkan sejenak skripsi dan memberikan motivasi kembali untuk mengerjakan kembali skripsi
12. Teman-Teman Fakultas Psikologi angkatan 2012 terkhusus teman – teman kelas C yang sudah memberikan pelajaran arti kebersamaan sementara.
13. Laboratorium Fakultas Psikologi angkatan 2012 terkhusus teman – teman kelas C yang sudah memberikan pelajaran arti kebersamaan.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan semoga menjadi amal ibadah yang diterima oleh Allah SWT.

Penulis menyadari tiada satu pun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 27 September 2018  
Penulis

Septian Ceria Suhendri



# **PENGARUH HARDINESS TERHADAP RESOLUSI KONFLIK PADA MAHASISWA**

Septian Ceria Suhendri  
Universitas Muhammadiyah Malang  
[suhendriseptian@gmail.com](mailto:suhendriseptian@gmail.com)

Resolusi konflik merupakan proses penyelesaian masalah yang mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan individu yang beragam. Kepribadian individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi gaya pengelolaan konflik. Individu dengan kepribadian *hardiness* akan merespon stimulus, dengan kognisi positif atau dengan penilaian didasarkan pada tingkat ancaman yang menyerang dan kemampuan mereka untuk menyelesaikannya secara efektif. *Hardiness* merupakan kepribadian tahan banting dalam menghadapi peristiwa yang menekan. Tujuan penelitian adalah untuk melihat pengaruh *hardiness* terhadap resolusi konflik pada mahasiswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan subjek mahasiswa sebanyak 350 mahasiswa dan menggunakan skala Hardines dan Resolusi Konflik. Analisis data dengan menggunakan regresi linier sederhana, dengan hasil menunjukkan nilai  $p=(0,000<0,05)$  dan  $r=0,260$ , hal ini menunjukkan semakin tinggi *hardiness* maka semakin positif resolusi konflik mahasiswa, dan sebaliknya semakin rendah *hardiness* maka resolusi konflik mahasiswa semakin negatif.

Kata Kunci: kepribadian *hardiness*, resolusi konflik, mahasiswa

Conflict resolution is a problem-solving process that takes into account the needs of diverse individuals. Individual personality is one of the factors that influence conflict management style. Individuals with a hardiness personality will respond to stimuli, with positive cognition or by assessment based on the level of threat that attacks and their ability to solve them effectively. Hardiness is a resilient personality in the face of pressing events. The purpose of the study was to see the influence of hardiness on conflict resolution on students. The research method uses a cross-sectional approach with students as many as 350 student and using Hardines scale and Conflict Resolution. Data analysis using simple linear regression, with results showing  $p = (0,000 < 0,05)$  and  $r = 0,260$ , this shows the higher the hardiness, the more positive the student's conflict resolution, and conversely the lower the hardiness, the student's conflict resolution becomes more negative .

Keywords: hardiness personality, conflict resolution, students



Mahasiswa merupakan masa peralihan dari masa remaja ke dewasa sehingga sering menimbulkan berbagai permasalahan yang dihadapinya. Mahasiswa merupakan ungkapan yang melekat pada individu yang sedang menempuh pendidikan dan akan memperoleh status karena adanya ikatan dengan universitas. Mahasiswa juga merupakan individu yang memiliki predikat sebagai kaum cendekiawan dan intelektual. latar belakang pendidikan tinggi diharapkan kelak dapat dijadikan panutan dan pemimpin bangsa yang bertanggung jawab. Untuk itu mahasiswa tidak hanya harus menguasai disiplin ilmu yang ditekuni, melainkan harus pula memiliki kecakapan memimpin, ulet, pantang menyerah, dan dapat menguasai diri (Widiantoro, 2017).

Perguruan tinggi pada umumnya mempunyai wadah yang dapat digunakan mahasiswa untuk ajang melatih dan mengembangkan diri, yaitu kegiatan ekstra kurikuler. Mahasiswa dapat melatih kecakapan berorganisasi, memimpin, melatih diri menghadapi berbagai masalah, belajar menyampaikan gagasan, serta bersosialisasi dengan berbagai kalangan masyarakat pada kegiatan yang diikuti (Danardono, 1997). Namun pada kenyataannya cukup banyak mahasiswa yang memiliki banyak konflik sehingga kuliahnya tidak lulus tepat waktu.

Konflik tidak hanya terjadi dalam masyarakat luas namun dalam dunia pendidikan sekalipun, sehingga ketidakmampuan dalam mengatasi konflik tidak terikat kepada status pendidikan. Kasus konflik di dunia pendidikan dapat terjadi antara peserta didik, antara pendidik, maupun antar peserta didik - pendidik. Kasus konflik dihadapi pula oleh mahasiswa yang *notabene* memiliki peran sebagai *agent of change* dan memiliki kematangan usia dibanding siswa di jenjang pendidikan lainnya (Rahmatia, 2014).

Beragamnya kasus kriminal yang menjerat mahasiswa menjadi tersangka diantaranya adalah pecandu alkohol, mengkonsumsi narkoba, penganiayaan terhadap junior, dan juga pencurian hingga pembunuhan yang dilakukan oleh mahasiswa. Seperti pada kasus curanmor yang baru diungkap beberapa waktu lalu. Dimana komplotan merupakan mahasiswa perguruan tinggi negeri yang melakukan pencurian sepeda motor di 10 TKP. Bahkan hasil penjualan barang curian itu digunakan membeli dan menggunakan narkoba (Hasibuan, 2017). Tidak hanya itu, kasus lain yaitu pembunuhan yang dilakukan mahasiswa kepada dosennya, tentunya hal-hal tersebut memperhatikan dunia pendidikan. Selain itu banyak mahasiswa yang membolos kuliah akibatnya mahasiswa lulus tidak tepat waktu bahkan ada yang dikeluarkan dari universitas dan tidak melanjutkan kuliahnya (Wurinanda, 2016). Mahasiswa yang dianggap sebagai sarana pembentukan karakter bangsa, namun dekat dengan tindak kriminal. Selain masalah tersebut banyak mahasiswa yang sulit beradaptasi juga termasuk menjadi sebuah masalah.

Menurut Supriyono (2014) masalah-masalah tersebut terjadi karena individu krisis karakter atau moral. Selain itu menurut Nadwa (2014) mahasiswa yang kurang cepat beradaptasi dengan atmosfer perguruan tinggi sering merasa kurang siap menghadapi tugas-tugas akademiknya (sehingga dianggap sebagai beban atau masalah yang sangat berat), yang bisa berakibat pada perolehan skor rendah (atau bahkan tidak lulus) pada satu atau beberapa mata kuliah. Nur (2013) merangkum beberapa permasalahan yang dihadapi mahasiswa, antara lain kesulitan

dalam menyesuaikan dengan lingkungan, stress menghadapi ujian dan perkuliahan yang berkaitan dengan IPK, malas belajar, peraturan-peraturan lembaga yang dirasa memberatkan, kesulitan mengatur keuangan untuk keperluan sehari-hari dan keperluan belajar, tekanan dan ambisi orang tua, hubungan yang kurang baik dengan dosen, teman seangkatan, dan sebagainya. Masalah-masalah lainnya yang dapat dipersepsikan amat beragam, antara lain: mata kuliah tertentu dianggap asing, susah memahami literatur, lambat menyelesaikan tugas, menyusun makalah tidak sempurna, berbicara di kelas ditertawakan temannya. Efeknya bisa tidak kerasan kuliah di suatu program studi (prodi) dan ingin pindah ke lain prodi, lulus tidak tepat waktu (lebih dari 5 tahun), lulus tidak cumlaude, lulus dengan IP pas-pasan, ataupun lulus tapi tidak segera mendapat pekerjaan. Dalam aturan baru, masa studi di perguruan tinggi (S-1 dan DIV) dibatasi paling lama 5 tahun. Walaupun masih banyak mendapat respon negatif dari berbagai perguruan tinggi, terutama dari perguruan tinggi swasta.

Ketidakmampuan mahasiswa dalam memperjuangkan hal-hal yang seperti nilai, status, kekuasaan, dan sebagainya tidak tercapainya harapan yang diinginkan dapat menjadikan konflik dalam dirinya sendiri. Karena hal tersebut, akan banyak terjadi permasalahan pada mahasiswa, seperti keinginan untuk tidak menyelesaikan perkuliahan, berganti jurusan karena merasa tidak mampu melanjutkan studi yang digeluti saat ini, terjadi permasalahan komunikasi terhadap teman kuliah, kecemasan yang berujung pada depresi hingga berujung pada perilaku bunuh diri (Muhtadi, 2010). Mengurangi dampak negatif dari sebuah konflik, menghadapinya dengan cara yang positif akan dapat mengurangi dampak negatif dari konflik tersebut dan pandangan individu terhadap konflik tergantung pada bagaimana cara kita dalam menyelesaikannya (Maftuh, 2008). Jadi untuk mengurangi dampak dari sebuah konflik, maka individu mencoba menghindari kemungkinan faktor-faktor yang dapat menimbulkan sebuah konflik yang salah satu diantaranya misalkan komunikasi. Karena komunikasi merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan konflik terjadi namun komunikasi pula yang dapat menyelesaikan konflik (Devito, 1995).

Konflik di latarbelakangi oleh perbedaan ciri – ciri yang dibawa individu dalam sebuah interaksi orang lain. Perbedaan – perbedaan tersebut diantaranya adalah menyangkut ciri fisi, kepandaian, pengetahuan, adat istiadat, keyakinan, dan lain sebagainya (Rachmadani, 2013). Dengan dibawa sertanya ciri – ciri individual dalam interaksi sosial, konflik merupakan situasi yang wajar dalam setiap masyarakat dan tidak satu masyarakat pun yang tidak pernah mengalami konflik antar anggotanya atau dengan kelompok masyarakat lainnya, konflik hanya akan hilang bersamaan dengan hilangnya masyarakat itu sendiri. Konflik terjadi jika terdapat perbedaan dalam ketersediaan sumberdaya, perbedaan tujuan yang ingin dicapai atau cara pencapaian tujuan. Juga bisa terjadi karena perasaan bahwa pencapaian tujuan diganggu (diintervensi) oleh pihak lain. Biasanya konflik melibatkan dua pihak atau lebih (interpersonal & intergroup), namun bisa juga satu pihak (intrapersonal, intragroup) dengan kepentingan berbeda – beda (Johnson & Johnson, 1999; Forsyth, D. 2010).

Sebagai tokoh fungsionalis, Lewis A. Coser (1956) berpendapat bahwa konflik yang terjadi di dalam masyarakat tidak hanya menunjukkan fungsi negatifnya, tetapi dapat pula menimbulkan dampak positif, semisal mempererat integritas kelompok dan lain sebagainya,

oleh karena itu, konflik bisa menguntungkan bagi sistem yang bersangkutan. Bagi Coser, konflik merupakan salah satu bentuk interaksi dan tidak perlu diingkari keberadaannya. Menurutnya juga konflik bersifat fungsionalis dan disfungsionalis bagi hubungan – hubungan dan struktur yang tidak terangkum dalam sistem sosial sebagai suatu keseluruhan. Karena Coser mendefinisikan konflik sosial sebagai suatu perjuangan terhadap nilai dan pengakuan terhadap status yang langka, kemudian kekuasaan dan sumber – sumber pertentangan dinetralisasi atau dilangsungkan, dieliminasi saingan – saingannya. Jadi, hal yang esensial tidak perlu dipertentangkan. Dengan demikian dinyatakan bahwa konsekuensi konflik sosial akan mengaruh pada meningkatkan dan bukan kemerosotan, adaptasi atau penyesuaian baik hubungan sosial yang spesifik maupun

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas maka resolusi konflik pada mahasiswa penting untuk dikembangkan, supaya mahasiswa memiliki karakter. Sebab resolusi konflik digambarkan sebagai kegiatan untuk menyelesaikan sebuah konflik yang dapat menghasilkan gaya resolusi konflik yang berbeda-beda sesuai dengan jenis konflik yang di hadapinya, Winardi (1994). Menurut Safitri, Burhan dan Zulkarnain (2013) resolusi konflik dipengaruhi oleh kepribadian setia individu, kepribadian merupakan faktor internal yang ada dalam diri individu.

Menurut Wirawan (2009) pengelolaan konflik pada seseorang dipengaruhi oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah kepribadian. Kepribadian seseorang mempengaruhi gaya pengelolaan konfliknya. Seseorang yang punya kepribadian pemberani cenderung memilih gaya kepemimpinan berkompetisi. Sedangkan, orang yang penakut dan pasif cenderung untuk menghindari konflik. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada faktor kepribadian, yaitu kepribadian *hardiness* (Wirawan, 2009)

Lazarus & Folkman (Allfred & Smith, 1989) menyatakan, bahwa kepribadian *hardiness* merupakan hasil dari proses kognitif adaptif dalam menghadapi masalah. Jadi individu dengan kepribadian *hardiness* akan merespon stimulus, dengan kognisi positif atau dengan penilaian didasarkan pada tingkat ancaman yang menyerang dan kemampuan mereka untuk menyelesaikannya secara efektif. Kobasa, dalam Marwanto dan Muti'ah (2011) menjelaskan, kepribadian *hardiness* merupakan serangkaian sifat yang memiliki fungsi sebagai sumber perlawanan, saat individu menemui suatu masalah. Individu dengan kepribadian *hardiness* percaya, bahwa semua masalah yang dihadapi, termasuk segala masalah dalam hal akademik yang ada sebagai sesuatu yang tidak mungkin dihindari sehingga mereka dapat melakukan hal yang dianggap tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah penelitian yaitu adakah hubungan antara kepribadian *hardiness* dengan resolusi konflik pada mahasiswa? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepribadian *hardiness* dengan resolusi konflik pada mahasiswa. Manfaat dari penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang ilmu psikologi. Selain itu, penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa bagaimana cara menanggapi masalah yang baik dengan teman sebaya atau dalam hal akademik sehingga dapat menghindari terjadinya konflik serta ketika menghadapi konflik mahasiswa.

## Resolusi Konflik

Dzurgba (dalam Salami, 2009) menjelaskan bahwa konflik adalah masalah sosial di mana dua atau lebih orang, keluarga, partai, masyarakat, atau distrik saling bertentangan satu sama lain. Beberapa konsekuensi negatif dari konflik dapat merusak sebuah upaya organisasi. Namun, ditangani dengan benar, konflik bisa menguntungkan individu dan organisasi dengan menghasilkan hubungan kerja yang lebih kuat dan lebih tangguh, meningkatkan output kreatif dan menghasilkan solusi inovatif (Omoluabi dalam Salami, 2009).

Resolusi konflik adalah pendekatan relasional untuk menangani konflik dan merupakan proses komunikasi interpersonal yang digunakan untuk membuat para pihak yang memiliki sebuah konflik untuk menemukan kesepakatan damai dan memuaskan (Ramsbotham, Miall & Woodhouse, 2011). Resolusi konflik merupakan proses analisis dan penyelesaian masalah yang mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan individu yang beragam, dan dapat melalui sebuah proses politik, sosial, ekonomi (Mukhtar, 2007).

Pengelolaan konflik/ resolusi konflik yang tidak efektif akan menyebabkan kualitas hubungan yang memburuk dan *emotional distress*. Penyelesaian konflik yang tidak efektif memberikan dampak negatif yaitu antara lain, meningkatnya *interpersonal distress*, menurunnya rasa keberhargaan diri, menurunnya kualitas hubungan positif dengan orang lain, menurunkan kualitas hubungan yang terjalin serta dapat menyebabkan perpisahan (Killis, dalam Utami & Mariyati, 2015). Terdapat dua pendekatan dalam penyelesaian konflik atau resolusi konflik yaitu destruktif dan konstruktif. Pendekatan konstruktif antara lain dengan pemecahan masalah, melakukan komunikasi yang efektif, dan atau pengertian dari kedua belah pihak. Sedangkan karakteristik perilaku dengan cara destruktif antara lain agresi, penolakan, menarik diri, menghindar, dan tindak kekerasan. Killis (dalam Utami & Mariyati, 2015). Resolusi atau penyelesaian konflik yang efektif berdampak pada peningkatan keterampilan *problem solving*, meningkatkan keterampilan komunikasi, meningkatkan derajat pengenalan dan pengertian diantara kedua pasangan, meningkatkan rasa percaya diri satu sama lain, meningkatkan kemampuan adaptasi, meningkatkan kepuasan dan kebahagiaan pernikahan.

## Aspek dalam Resolusi Konflik

Scannell (2010) menyebutkan bahwa aspek-aspek yang mempengaruhi individu untuk dapat memahami dan meresolusi sebuah konflik meliputi: a) keterampilan berkomunikasi yang meliputi kemampuan mendengarkan orang lain: memahami lawan bicara; berbicara dengan bahasa yang mudah dipahami; dan meresume atau menyusun ulang pernyataan yang bermuatan emosional ke dalam pernyataan yang netral atau kurang emosional b) kemampuan menghargai perbedaan yang meliputi pemahaman individu tentang konflik dan sikap yang menunjukkan anti kekerasan, kejujuran, keadilan, dan toleransi c) kepercayaan terhadap sesama untuk dapat memahami bahwa tiap individu dengan individu yang lainnya berbeda, mampu melihat situasi seperti orang lain melihatnya (empati), dan menunda untuk menyalahkan atau memberi penilaian sepihak., dan d) kecerdasan emosi dalam resolusi konflik mencakup kemampuan

untuk mengelola berbagai macam emosi, termasuk di dalamnya rasa marah, takut, frustrasi, dan emosi negatif lainnya.

Davis, Capabianco dan Kraus (2004) Strategi penyelesaian konflik merupakan tingkah laku aman berkenaan dengan sikap, cara, usaha dan kebiasaan individu dalam menyelesaikan konflik interpersonalnya, baik secara konstruktif maupun destruktif. Terdapat aspek – aspek Strategi Penyelesaian Konflik, yaitu; a) Penyelesaian konflik aktif-konstruktif, b) Penyelesaian konflik pasif-konstruktif, c) Penyelesaian konflik aktif-destruktif, dan d) Penyelesaian konflik pasif-destruktif. Cara penyelesaian konflik secara konstruktif merupakan penyelesaian konflik dengan cara yang aman dan mendukung penyelesaian yang menyenangkan bagi kedua belah pihak. Sedangkan penyelesaian konflik secara destruktif merupakan penyelesaian konflik secara tidak aman dan hanya untuk kesenangan dirinya tanpa mempertimbangkan kebaikan pihak lain (Clayton dalam Latipun, 2010).

### **Gaya Resolusi Konflik**

Menurut Rahim (dalam Krisnawati, 2015), terdapat 5 gaya dalam penyelesaian konflik yaitu a) Gaya penghindaran yaitu perilaku individu menunjukkan tidak berada pada situasi konflik dan menolak untuk membicarakan konflik yang sedang dialami, b) Gaya dominasi yaitu individu hanya menuruti kepentingannya sendiri dan memaksakan kehendaknya pada orang lain, tidak mau menerima pendapat orang lain. c) Gaya akomodasi individu lebih mementingkan kepentingan lawan dan tidak mementingkan kepentingan sendiri, menerima keputusan lawan, d) Gaya integrasi yaitu individu menyadari akan kebutuhannya dengan lawan bersedia untuk berdamai dalam menyelesaikan konflik, dan e) Gaya kompromi yaitu disini lawan membuat kesepakatan yang mengarah pada kesepakatan dalam menyelesaikan konflik

Untuk dapat menangani konflik secara konstruktif, Olson dan DeFrain (dalam Kharisma, 2013) mengembangkan strategi mendasar dalam resolusi konflik yang dijabarkan ke dalam 6 langkah, yaitu a). Penjelasan permasalahan, b). Menemukan apa yang diinginkan oleh masing-masing pihak, c). Mengidentifikasi alternatif solusi yang beragam, d). Menentukan bagaimana bernegosiasi, e). *Solidifying Agreement* atau memahami kesepakatan bersama, dan f). *Reviewing and renegotiation* atau mengingat kembali tentang pengalaman mengenai permasalahan serupa di masa lalu.

Hocker & Wilmot (2001) menjelaskan bahwa transformasi dapat terjadi dalam suatu hubungan sebagai hasil konflik yang konstruktif. Dan sikap positif remaja yang mampu melakukan resolusi konflik terlihat dalam lima perilaku yang dapat diamati berikut ini: a. Setiap orang merasa memiliki semangat yang luar biasa (memiliki kekuatan dan enerjik) b. setiap orang merasa lebih mampu bertindak dan melakukan tindakan produktif c. setiap orang memiliki kemampuan untuk menggambarkan kekuatan dirinya dan orang lain d. setiap orang merasa lebih bernilai akan dirinya e. setiap orang merasa lebih dekat dengan orang lain, dan memiliki motivasi lebih besar dalam membangun hubungan dengan orang lain menjadi hubungan yang lebih dalam.

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resolusi Konflik

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Robbins dan Judge (2009) bahwa kemampuan intelektual (*intellectual ability*) merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah). Adapun faktor lain yang mempengaruhi resolusi konflik yaitu tipe kepribadian Menurut Boardman dan Horowitz dalam Mardianto (2000), karakteristik kepribadian berpengaruh terhadap gaya manajemen konflik individu. Karakteristik yang berpengaruh adalah kecenderungan agresif, kebutuhan untuk mengontrol dan menguasai, orientasi kooperatif atau kompetitif, kemampuan berempati dan kemampuan menemukan alternatif penyelesaian konflik. Boardman dan Horowitz juga mengatakan bahwa faktor jenis kelamin sangat berpengaruh pada proses penyelesaian konflik.

### *Hardiness*

Kobasa (dalam Azarian, Farokhzadian & Habibi, 2016) menjelaskan bahwa *hardiness* merupakan sumber kekuatan individu dalam menghadapi peristiwa yang menekan, dan berhubungan dengan sedikitnya distres psikologi, meningkatnya kebahagiaan dan penyesuaian serta dapat berperan sebagai pelindung diri bagi individu terhadap gangguan psikis seperti stres, kecemasan dan gangguan kesehatan fisik.

Kepribadian *hardiness* mempunyai pengaruh yang positif pada berbagai status individu dan berfungsi sebagai sumber perlawanan pada saat individu menemui kejadian yang menimbulkan stres (Azarian, Farokhzadian & Habibi, 2016). Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Rahardjo (2005), tentang kontribusi *hardiness* dan *self-efficacy* terhadap stres kerja pada perawat dimana hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *hardiness* dengan stres kerja yang artinya dimana semakin tinggi *hardiness* yang dimiliki maka akan semakin rendah stres kerja yang dirasakan. Konsep *hardiness* ini bisa juga disebut dengan kepribadian ketabahan, atau *hardy personality*.

Kobasa dan Maddi (dalam Soderstrom, Dolbier, Leiferman & Steinhardt, 2000) mendefinisikan sebagai karakteristik kepribadian yang menggambarkan individu dengan tiga kecenderungan yang terkait erat yaitu 1. *challenge* (tantangan), yaitu individu yang memandang perubahan sebagai peluang untuk berkembang bukan sebagai ancaman rasa aman bagi kelangsungan hidup. Perubahan dipandang sebagai hal wajar dan normatif pada kehidupan. 2. *Commitment* (komitmen) yaitu individu dengan komitmen yang tinggi percaya pada apa yang mereka lakukan, dan percaya terhadap dirinya dengan penuh. Mereka memiliki makna dan tujuan dalam pekerjaan dan hubungan yang dijalani, mereka merupakan individu dengan pemikiran dan relasi yang luas. 3. *Control* (kontrol), istilah kontrol mencerminkan keyakinan bahwa seseorang dapat mempengaruhi jalannya peristiwa kehidupan dalam batas-batas yang wajar. Individu dengan *hardy personality* memiliki rasa penguasaan pribadi, menghadapi masalah dengan percaya diri dalam kemampuan mereka berfikir efektif.

Faktor yang mempengaruhi *hardiness* menurut Florian, Mikulincer, & Yaubman (dalam Rahmawati, 2016) antara lain: a. Kemampuan untuk membuat rencana yang realistis, individu

merencanakan hal yang realistis maka saat individu menemui suatu masalah maka individu akan tahu apa hal terbaik yang dapat individu lakukan dalam keadaan tersebut. b. Memiliki rasa percaya diri dan citra diri yang positif, individu akan lebih santai dan optimis jika individu memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan citra diri yang positif maka individu akan terhindar dari stres. c. Mengembangkan keterampilan komunikasi, dan kapasitas untuk mengelola perasaan yang kuat.

## **Pengaruh Hardiness dan Resolusi Konflik Pada Mahasiswa**

Mahasiswa yang kurang cepat beradaptasi dengan atmosfer perguruan tinggi sering merasa kurang siap menghadapi tugas-tugas akademiknya (sehingga dianggap sebagai beban atau masalah yang sangat berat), yang bisa berakibat pada perolehan skor rendah (atau bahkan tidak lulus) pada satu atau beberapa mata kuliah (Nadwa, 2014). Masalah-masalah lainnya yang dapat dipersepsikan amat beragam, antara lain: mata kuliah tertentu dianggap asing, susah memahami literatur, lambat menyelesaikan tugas, menyusun makalah tidak sempurna, berbicara di kelas ditertawakan temannya. Efeknya bisa tidak betah saat kuliah yang akhirnya mahasiswa ingin bolos kuliah, ingin pindah ke lain prodi dan lulus tidak tepat waktu.

Kobasa (dalam Wicaksono, 2016) menjelaskan, untuk tetap dapat menyelesaikan perkuliahan dan tugas pekerjaan, individu haruslah memiliki suatu kepribadian tahan banting yang mampu membuat para mahasiswa dapat *survive* dalam menjalankan aktifitas lain dan menyelesaikan kuliahnya. Kepribadian ini disebut dengan *hardiness* atau kepribadian tahan banting (Rachman, 2015). *Hardiness* adalah bentuk karakteristik kepribadian individu dengan kecenderungan yang terikat pada komitmen, tantangan dan kontrol (Soderstrom, Dolbier, Leiferman, Steinhardt, 2000). kepribadian *hardiness* memiliki hubungan negatif dengan berbagai permasalahan yang berpengaruh pada kesehatan mental seperti depresi, cemas dan keluhan fisik yang dapat pula merujuk pada penyakit fatal seperti kanker ataupun jantung.

Kepribadian *hardiness* mempunyai pengaruh yang positif pada berbagai status individu dan berfungsi sebagai sumber perlawanan pada saat individu menemui kejadian yang menimbulkan stres (Azarian, Farokhzadian & Habibi, 2016). Jadi individu dengan kepribadian *hardiness* akan merespon stimulus, dengan kognisi positif atau dengan penilaian didasarkan pada tingkat ancaman yang menyerang dan kemampuan mereka untuk menyelesaikannya secara efektif. Individu dengan *hardiness* tinggi akan cenderung memiliki gaya resolusi konflik yang positif bagi individu itu sendiri maupun lingkungannya. Pengelolaan konflik pada individu dipengaruhi oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah kepribadian. Kepribadian seseorang mempengaruhi gaya pengelolaan konfliknya.

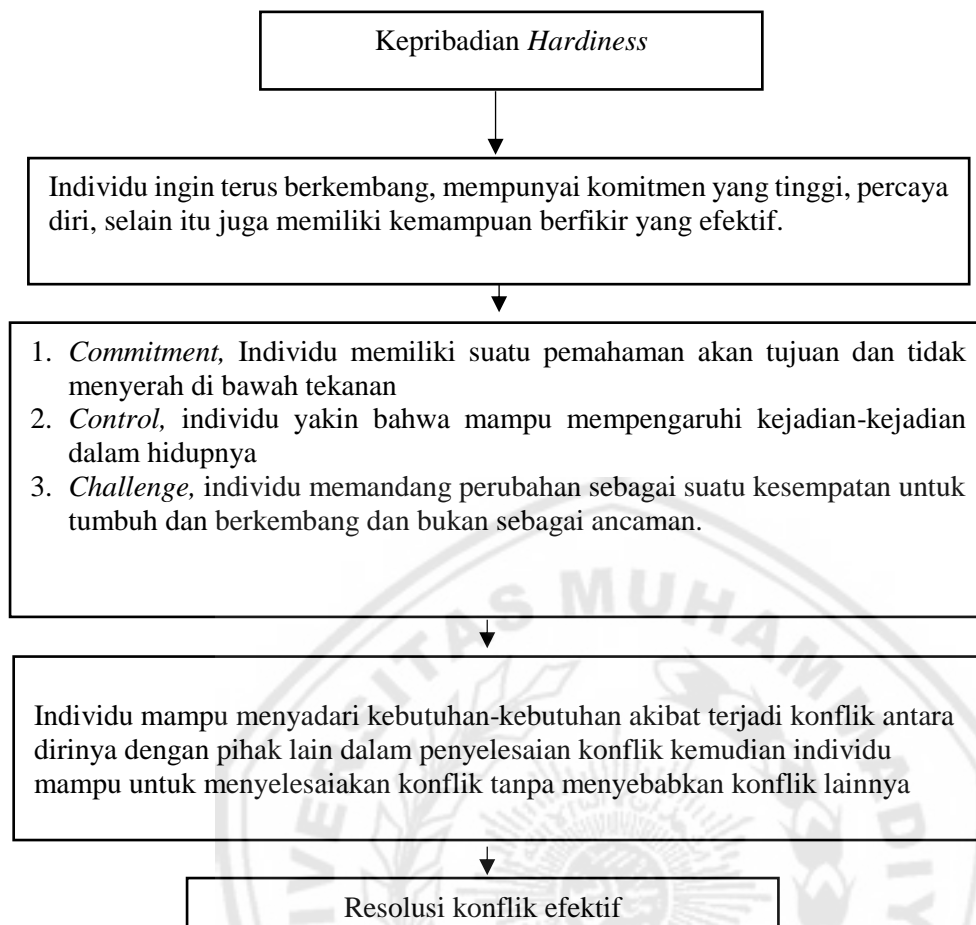
Resolusi atau penyelesaian konflik yang efektif berdampak pada peningkatan keterampilan *problem solving*, meningkatkan keterampilan komunikasi, meningkatkan derajat pengenalan dan pengertian diantara kedua pasangan, meningkatkan rasa percaya diri satu sama lain, meningkatkan kemampuan adaptasi, meningkatkan kepuasan dan kebahagiaan pernikahan. resolusi konflik pada mahasiswa penting untuk dikembangkan, supaya mahasiswa memiliki

karakter. Sebab resolusi konflik digambarkan sebagai kegiatan untuk menyelesaikan sebuah konflik yang dapat menghasilkan gaya resolusi konflik yang berbeda-beda sesuai dengan jenis konflik yang di hadapinya. Menurut Wirawan (2009) pengelolaan konflik pada seseorang dipengaruhi oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah kepribadian. Kepribadian seseorang mempengaruhi gaya pengelolaan konfliknya.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa/individu yang memiliki kepribadian *haridines* akan memiliki kemampuan ingin terus berkembang, mempunyai komitmen yang tinggi atas tujuan yang ingin dicapai hal tersebut karena individu memiliki percaya diri yang baik dan memiliki kemampuan berfikir yang efektif dengan kemampuan yang dimiliki tersebut maka mahasiswa lebih mampu menyelesaikan konflik tanpa menimbulkan konflik lainnya.







Gambar 1. Kerangka Berpikir

### Hipotesa

Ada pengaruh *hardiness* terhadap resolusi konflik pada mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* merupakan penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada satu waktu yang dilakukan pada variabel terikat dan variabel bebas (Sugiyono, 2014). Pendekatan ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya dalam penelitian ini yaitu variabel *hardiness* dan resolusi konflik.

### Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Kota Malang. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif kuliah. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik

*random sampling*, yaitu teknik penentuan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi agar anggota sampel dalam populasi dapat homogen (Sugiyono, 2011).

### **Variabel dan Instrumen Penelitian**

Variabel (X) atau variabel bebas pada penelitian ini adalah *Hardiness*. *Hardiness* merupakan sumber kekuatan individu dalam menghadapi peristiwa yang menekan, dan berhubungan dengan sedikitnya distres psikologi. Peneliti mengukur *hardiness* menggunakan skala *hardiness* yang di adaptasi dari Moreno, Rodríguez, Hernández, dan Blanco, (2014) berupa skala *likert* yang berjumlah 15 item. Dimana disusun berdasarkan aspek-aspek yang diungkapkan oleh Kobasa dan Maddi (dalam Soderstrom, Dolbier, Leiferman & Steinhardt, 2000) yang menjelaskan bahwa *hardiness* memiliki 3 aspek, yaitu *Challenge* (tantangan), *commitment* (komitmen), *control* (kontrol)

Sedangkan variabel (Y) terikat dalam penelitian ini resolusi konflik. Resolusi konflik adalah pendekatan relasional untuk menangani konflik dan merupakan proses komunikasi interpersonal yang digunakan untuk membuat para pihak yang memiliki sebuah konflik untuk menemukan kesepakatan damai dan memuaskan. Variabel resolusi konflik diukur menggunakan Skala Strategi Penyelesaian Konflik (SSPK) milik Latipun (2010) yang mengacu pada *literature Conflict Dynamic Profile Responses to Conflict Scale* (Davis, Capobianco dan Kraus 2004), skala tersebut terdiri dari 13 butir pernyataan yaitu 8 item konstruktif, dan 5 item destruktif.

Skala ini menggunakan 4 rentangan pilihan, diantaranya SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Subjek diminta memilih satu dari empat kategori jawaban berdasarkan pernyataan yang terdapat di skala *Coping stress* yang di bagikan peneliti kepada responden penelitian. Untuk item *favourable* pilihan SS memiliki skor 4, S mendapat skor 3, TS mendapat skor 2 dan STS memiliki skor 1. Sedangkan untuk item *unfavorable* pilihan SS memiliki skor 1, S memiliki skor 2, TS memiliki skor 3, dan STS memiliki skor 4.

### **Prosedur dan Analisis Data**

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan analisa data. Tahap persiapan terdiri dari mempersiapkan instrument berupa skala *hardiness* dan skala resolusi konflik. Peneliti melakukan *try out* untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i di kota Malang.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan penelitian dengan menyebar skala. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan skrening subjek untuk mendapatkan subjek yang diinginkan. Penyebaran skala dilakukan dengan cara peneliti mendatangi subjek penelitian, setiap subjek diberikan dua skala sekaligus untuk diisi, sebelum subjek mengisi skala, peneliti terlebih

dahulu memberikan pengantar yang bertujuan untuk memastikan bahwa subjek tidak salah dalam proses pengerjaan.

Selanjutnya adalah *entry data*, dan proses analisa data, dalam proses ini peneliti menggunakan *software* perhitungan statistik SPSS *for windows* versi 22 menggunakan regresi linier sederhana karena peneliti ini menguji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Kemudian penyusunan hasil penelitian berdasarkan analisa yang diperoleh, membahas dan menyimpulkan hasil penelitian.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penyebaran skala kepada 350 subjek diperoleh gambaran subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin dan kategori usia orang tua. Hasil deskripsi subjek tersebut dapat di deskripsikan sebagai berikut :

**Tabel 1. Data deskripsi subjek**

Kriteria	Jumlah	Persentase
Rentang usia		
$\leq 21$ Tahun	186	53.3%
$> 21$ Tahun	163	46.7%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	101	28.9%
Perempuan	248	71.1%
Total	350	100%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa subjek dengan rentang usia  $\leq 21$  Tahun lebih banyak yaitu dengan jumlah 186 mahasiswa dibandingkan dengan rentang usia  $> 21$  Tahun dengan jumlah 163 mahasiswa. Sedangkan jika dilihat berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak dengan jumlah 248 mahasiswa dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 101 masiswa.

**Tabel 4. Kategori Resolusi Konflik dan Hardiness**

Variabel	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
Resolusi Konflik	T-Skor $> 50$	Tinggi	166	46.1%
	T-Skor $\leq 50$	Rendah	183	53.9%

Hardiness	T-Skor > 50	Tinggi	161	47.6%
	T-Skor ≤ 50	Rendah	188	52.4%

Berdasarkan analisis data teknik *t-score*, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian yang memiliki kategori resolusi konflik yang baik/tinggi lebih sedikit dengan jumlah 166 mahasiswa dibandingkan dengan kategori resolusi konflik yang kurang baik/rendah dengan jumlah 183 mahasiswa. Sedangkan jika dilihat berdasarkan kategori hardiness menunjukkan bahwa hardiness dengan kategori rendah lebih banyak dengan jumlah 188 mahasiswa dibandingkan dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 161 mahasiswa.

**Tabel 4. Resolusi Konflik dan Hardiness**

Koefisien Regresi	Indeks analisis
Koefisien korelasi ( <i>r</i> )	0,260
Koefisien determinasi ( <i>r</i> <sup>2</sup> )	0,068
Taraf kemungkinan kesalahan	0,05
F	25,14
Nilai signifikansi ( <i>p</i> )	0,000

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana pada tabel 4 diatas diperoleh nilai signifikansi yaitu  $p = 0.000$  lebih kecil dari taraf kesalahan yang digunakan yaitu 5% ( $0,000 < 0,05$ ), dan nilai koefisien korelasi yang menunjukan angka  $r = 0,260$ . Maka dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan hardiness terhadap resolusi konflik pada mahasiswa. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi kepribadian *hardiness* yang dimiliki individu maka semakin baik resolusi konflik yang dimiliki individu, hal tersebut juga sebaliknya semakin rendah kepribadian *hardiness* yang dimiliki individu cenderung kurang baik resolusi konflik yang dimiliki individu. Hasil lain menunjukkan bahwa 6.8% resolusi konflik yang dimiliki individu dipengaruhi oleh hardiness. Artinya 93,2% resolusi konflik yang dimiliki individu dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel hardiness.

## DISKUSI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan hardiness terhadap resolusi konflik pada mahasiswa, besarnya kontribusi kepribadian *hardiness* 6,8% mempengaruhi mahasiswa dalam hal resolusi konflik. Hal tersebut dapat disebabkan karena mahasiswa dengan kepribadian hardiness yang kuat akan terus mengembangkan kemampuan yang dimiliki, dengan cara memiliki komitmen, kontrol diri yang baik, dan membuat perubahan-perubahan dalam diri karena menyukai tantangan. Dengan demikian maka individu mampu mengambil keputusan dan mempertimbangkan orang lain dalam mengambil keputusan tersebut sehingga mahasiswa memiliki resolusi konflik yang lebih positif (Samadzadeh, Abbasi & Shahbazzadegan, 2011).

Setiap individu mempunyai kepribadian yang berbeda-beda sehingga individu juga memiliki resolusi konflik yang berbeda pula. Individu yang memiliki kepribadian *hardiness* dapat menyelesaikan konflik lebih efektif karena mereka memiliki kemampuan untuk membuat rencana yang realistis, individu merencanakan hal yang realistis maka saat individu menemui suatu masalah maka individu akan tahu apa hal terbaik yang dapat individu lakukan dalam keadaan tersebut. Selain itu individu juga percaya diri dan individu akan lebih santai dan optimis (Nirwana, Putra & Yusra, 2017). Dengan kemampuan yang demikian maka individu mampu penyelesaian konflik secara konstruktif yaitu dengan cara yang aman dan mendukung penyelesaian yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

Karakter kepribadian *hardiness* mempunyai pengaruh yang positif pada berbagai status individu dan berfungsi sebagai sumber perlawanan pada saat individu menemui kejadian yang menimbulkan stres. Hal tersebut terjadi karena hubungan antar peristiwa-peristiwa yang tidak menyenangkan pada kehidupan, membuat individu lebih rentan mengalami stress, maka dibutuhkan kepribadian yang tahan banting (*hardiness*) karena dapat meningkatkan rasa tidak mudah menyerah dibawah tekanan, menjadi lebih jarang sakit, dan memiliki kemampuan untuk berperilaku adaptif ketika mengalami stress (Hasel, Abdolhoseini & Ganji, 2011). Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahardjo (2005) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *hardiness* dengan stress yang artinya dimana semakin tinggi *hardiness* yang dimiliki maka akan semakin rendah stress yang dirasakan individu. Hal ini menunjukkan bahwa orang dengan kepribadian *hardiness* memiliki penyelesaian masalah yang konstruktif sebab penyelesaian konflik tersebut dijalankan dengan cara yang aman dan menyokong penyelesaian yang menyenangkan bagi kedua belah pihak yang tidak memicu timbulnya stress.

Penelitian yang dilakukan Sandhu (2009), bahwa individu yang memiliki *hardiness* yang tinggi maka akan lebih bertanggung jawab dan mudah mengontrol dirinya. Hal tersebut selaras dengan yang diungkapkan Maddi, Kobasa, dan Khan (2007), bahwa individu yang memiliki *hardiness* yang tinggi akan lebih memiliki kontrol diri yang baik. Menurut Chaplin (2002), individu yang memiliki kontrol diri yang baik memiliki suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu kearah konsekuensi positif, sehingga tidak akan hanya memikirkan dirinya sendiri namun akan lebih mudah untuk memikirkan orang lain pula dalam menyelesaikan suatu konflik. Karena penyelesaian konflik merupakan tingkah laku aman berkenaan dengan sikap, cara, usaha dan kebiasaan individu dalam menyelesaikan konflik interpersonalnya.

*Hardiness* digambarkan sebagai bentuk tanggung jawab yang kuat terhadap diri sendiri, sehingga dapat menciptakan tingkah laku yang aktif terhadap lingkungan. Individu/mahasiswa dengan *hardiness* yang tinggi, maka selain individu tersebut akan bertanggung jawab tinggi terhadap diri sendiri, juga bertanggung jawab terhadap orang lain. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Eschleman, Bowling dan Alarcon (2010), bahwa tanggung jawab pada *hardiness* tidak hanya terletak pada dirinya sendiri melainkan juga banyak hal juga menjadi tanggung jawabnya, termasuk dalam hal ini adalah bagaimana individu bertanggung jawab terhadap lingkungan dan orang lain.

Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini lebih banyak yang memiliki kepribadian *hardiness* dengan kategori rendah rendah begitu juga resolusi konflik yang negatif. Hal tersebut perlu menjadi catatan bagi mahasiswa supaya memiliki kepribadian yang tangguh agar resolusi konflik yang dimiliki positif. Berdasarkan hal tersebut maka perlu diperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi resolusi konflik, karena hal tersebut bisa menjadi solusi bagi mahasiswa guna memiliki resolusi konflik yang lebih positif (Nurtjahjanti & Ratnaningsih, 2011). Dengan memiliki *hardiness* yang tinggi maka mahasiswa dapat memiliki kemampuan untuk mengendalikan kejadian-kejadian yang tidak menyenangkan dan memberikan makna positif terhadap kejadian tersebut sehingga tidak menimbulkan stres pada individu yang bersangkutan. yang menunjukkan bahwa *hardiness* berhubungan dengan sedikitnya distress psikologi, meningkatnya kebahagiaan dan penyesuaian (Ramanaiah, Sharpe & Byravan, 1999; Kardum, Hudek-Knežević & Krapčić, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh CanaanMessarra, Karkoulion dan El-Kassar, (2016) menunjukkan bahwa usia berpengaruh terhadap pengembangan resolusi konflik yang dimiliki individu, seseorang yang memiliki usia lebih matang (tua) akan memiliki resolusi konflik yang lebih positif dibandingkan dengan individu yang berusia lebih muda. Lebih jauh dijelaskan karena usia matang yaitu 30 tahun keatas memiliki kepribadian yang lebih stabil.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Shadare, Chidi dan Owoyemi (2011) menunjukkan bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap resolusi konflik yang dimiliki individu. Lebih jauh dijelaskan bahwa perempuan lebih memiliki resolusi konflik yang positif karena cenderung menggunakan persaingan lebih agresif dan konfrontatif sedangkan perempuan lebih memakai perasaan dan menghindari penyelesaian masalah dengan cara yang konfrontatif.

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan *hardiness* terhadap resolusi konflik pada mahasiswa. Karena mahasiswa yang memiliki kepribadian *hardiness* memiliki kemampuan membuat rencana yang realistis, individu merencanakan hal yang realistis maka saat individu menemui suatu masalah maka individu akan tahu apa hal terbaik yang dapat individu lakukan dalam keadaan tersebut, memiliki rasa optimis dan percaya diri. Temuan lain menunjukkan bahwa mahasiswa kebanyakan memiliki *hardiness* dan resolusi konflik yang rendah.

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu ada pengaruh signifikan *hardiness* terhadap resolusi konflik pada mahasiswa. Artinya bahwa semakin tinggi kepribadian *hardiness* yang dimiliki individu maka semakin memiliki resolusi konflik yang positif, hal tersebut juga sebaliknya semakin rendah kepribadian *hardiness* yang dimiliki individu cenderung memiliki resolusi konflik yang negatif. Selain itu didapatkan bahwa variabel *hardiness* memiliki kontribusi sebesar 6,8% terjadi pada perubahan pada variabel resolusi konflik pada mahasiswa.

Adapun implikasi praktis, terkait dengan pembentukan *hardiness* pada mahasiswa. Mahasiswa belajar untuk mengontrol keinginan serta mengendalikan diri dalam bersikap atau berperilaku dan berfikir positif terhadap masalah yang terjadi dalam hidup dapat membantu individu untuk mencapai kesuksesan, sehingga *hardiness*nya akan meningkat. Dengan demikian maka mahasiswa secara tidak langsung akan berdampak pada pengembangan kemampuan seperti kemampuan membuat rencana yang realistis, tangguh dalam menghadapi masalah, memiliki rasa optimis dan percaya diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allfred. K & Smith T. W. (1989). The hardy personality. *Journal Cognitive And Social Psychology*. 56 (2): 257-266
- CanaanMessarra, L., Karkoulia, S., & El-Kassar, A. N. (2016). Conflict resolution styles and personality: The moderating effect of generation X and Y in a non-Western context. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 65(6), 792-810.
- Chaplin, J. P. (2002). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danardono, W. (1997). Kompetensi interpersonal mahasiswa ditinjau dari status keikutsertaan pada kegiatan pecinta alam, *Skripsi Psikologi (tidak diterbitkan)* Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Davis, M. H. Capabianco, S. & Kraus, L. A. (2004). Measuring conflict-related behaviors: reliability and validity evidence regarding the conflict dynamics profile. *Journals Educational & Psychological Measurement* 64 (4): 707-731
- Devito, J. A. (1995). *The interpersonal communication book*. New York : Harper Collins Publisher.
- Echleman, K. J., Bowling, N. A. & Alarcon, G. M. (2010). A-meta analytic examination of hardiness. *International Journal of Stress Management*, 17 (4), 277-307.
- Hasel, K. M., Abdolhoseini, A., & Ganji, P. (2011). Hardiness training and perceived stress among college students. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 30, 1354-1358.
- Hocker, J. L. & Wilmot, W. W. (2001). *Interpersonal conflict (Ed. 6th)*. New York: Mc. Graw Hill Companies.
- Kardum, I., Hudek-Knežević, J., & Krapić, N. (2012). The structure of hardiness, its measurement invariance across gender and relationships with personality traits and mental health outcomes. *Psihologijske teme*, 21(3), 487-507.
- Krisnawati, A. K. (2015). Komunikasi interpersonal ditinjau dari gaya penyelesaian konflik pada remaja. *Skripsi Psikologi UMM*.

- Latipun. (2010). Pembentukan Perilaku Damai Di Kalangan Remaja: Interpretative Phenomenological Analysis Terhadap Proses Konseling. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 7 (1), 17 – 28.
- Maddi, S. R., Kobasa, S. C.& Khan, S. (2007). Hardiness & health: A prospective study. *PsycARTICLES. Journal Article*, 42 (1), 168-175.
- Maftuh, B. (2008). *Pendidikan resolusi konflik (membangun generasi muda yang mampu menyelesaikan konflik secara damai)*. Bandung : Yasindo Multi Aspek
- Marwanto, E. & Muti'ah, T. (2011). Hubungan kepribadian *hardiness* dengan pengelolaan konflik pada anggota polisi polres bantul. *Jurnal Spirits*, 2, (1), 1-11
- Moreno J. B., Rodríguez, M. A., Hernández, E. G., & Blanco, L. M. (2014). Development and validation of the Occupational Hardiness Questionnaire. *Psicothema*, 26(2).
- Muhtadi, A. (2010). Model pembelajaran interpersonal untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola konflik. *Jurnal Teknologi Pendidikan UNY*
- Mukhtar. 2007. Perbedaan kemampuan mengatasi konflik antar kelompok antar mahasiswa universitas kristen dan mahasiswa universitas persada indonesia yayasan administrasi indonesia salemba jakarta pusat. *Skripsi Psikologi UIN Syarif Hidayatullah*.
- Nadwa. (2014). Problem dan solusi studi mahasiswa semester tua. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8, (2), 314-336
- Nirwana, B., Putra, Y. Y., & Yusra, Z. (2017). Gambaran Hardiness Pada Individu Dengan Disabilitas Yang Sukses. *Jurnal RAP*, 5(2), 114-124
- Nur, H. (2013). Effectiveness of" buku pintar" in solving student's procrastination to Thesis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Insani*, 14, (1).
- Nurtjahjanti, H., & Ratnaningsih, I. Z. (2011). Hubungan kepribadian hardiness dengan optimisme pada calon tenaga kerja Indonesia (CTKI) wanita di BLKLN DISNAKERTRANS Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 126-132.
- Rahardjo, W. (2005),. Kontribusi hardiness dan self efficacy terhadap stress kerja (studi pada perawat RSUP dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten). *Jurnal Psikologi*, 47-57.
- Rahmatia, I. (2014). Mahasiswa jago tawuran : kajian antropologi tentang konflik mahasiswa di kampus universitas hasanudin. [http :// repository.unhas.ac.id](http://repository.unhas.ac.id)
- Rahmawati, D. (2016). Hubungan antara *hardiness* dengan optimisme pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi. *Skripsi Psikologi UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Ramanaiah, N. V., Sharpe, J. P., & Byravan, A. (1999). Hardiness and major personality factors. *Psychological Reports*, 84(2), 497-500.
- Ramsbotham, O. Miall, H. & Woodhouse, T. (2011). *Contemporary conflict resolution*. Polity.
- Safitri, R. Burhan, O. K. Zulkarnain. (2013). Gaya manajemen konflik dan kepribadian. *Jurnal Psikologia*, 8, (2), 39-49



- Samadzadeh, M., Abbasi, M., & Shahbazzadegan, B. (2011). Survey of relationship between psychological hardiness, thinking styles and social skills with high school student's academic progress in Arak city. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 28, 286-292.
- Sandhu, K.S. (2009). Personality hardiness of indian coaches in relation to their age and coaching experience. *A Journal of Exercise Science and Physiotherapy*, 5(1), 38-41.
- Scannell, M. (2010). *The big book of conflict resolution games*. United States of America: McGraw – Hill Companies, Inc.
- Shadare, A. O., Chidi, O. C., & Owoyemi, O. A. (2011). Gender Influences on Managerial Style and Conflict Resolution Effectiveness in Work Organisations in South-Western, Nigeria. *International Journal of Business Administration*, 2(1), 54.
- Supriyono. (2014). Membangun karakter mahasiswa berbasis nilai-nilai pancasila sebagai resolusi konflik, *Edutech*, 1, (3), 325-342
- Utami, T., & Mariyati, L. I. (2015). Persepsi terhadap resolusi konflik suami dan kepuasan pernikahan pada istri bekerja di kelurahan bligo. *Tesis Magister Psikologi UMM*
- Widiantoro, W. (2017). Implementasi Kerjasama Dengan Rri Yogyakarta Minggu Ke-171. [Http://Kupasiana.Psikologiup45.Com/2017/01/Sarjana-Menganggur-Atau-Enggan-Bekerja.Html](http://Kupasiana.Psikologiup45.Com/2017/01/Sarjana-Menganggur-Atau-Enggan-Bekerja.Html), Diakses 02 Agustus 2017
- Winardi. (1994). *Manajemen konflik*. Bandung: Penerbit Mundar Maju.
- Wirawan. (2009). *Konflik dan manajemen konflik*. Jakarta : Salemba
- Wurinanda, I. (2016). Ini penyebab mahasiswa lama lulus kuliah. <https://news.okezone.com/read/2016/06/17/65/1418221/ini-penyebab-mahasiswa-lama-lulus-kuliah>. Diakses 12 desember 2017

# LAMPIRAN 1

## LAMPIRAN BLUE PRINT

### BLUE PRINT SKALA HARDINESS

NO	Aspek	PERNYTAAN
1	<i>Commitment</i>	Saya serius terlibat dalam apa yang saya lakukan, karena ini adalah cara terbaik untuk mencapai tujuan saya sendiri
2	<i>Challenge</i>	Bahkan ketika membutuhkan lebih banyak usaha, saya memilih pekerjaan yang memberi saya pengalaman baru
3	<i>Control</i>	Saya melakukan semua yang saya bisa untuk memastikan kontrol atas hasil pekerjaan
4	<i>Commitment</i>	Saya menganggap bahwa pekerjaan yang saya lakukan adalah bernilai bagi orang lain dan saya untuk itu saya tidak keberatan melakukan semua usaha
5	<i>Challenge</i>	Dalam pekerjaan saya, saya tertarik pada inovasi dan hal baru dalam prosedur perkembangan diri.
6	<i>Control</i>	Hal-hal hanya bisa dicapai melalui usaha pribadi.
7	<i>Commitment</i>	Saya khawatir sehingga saya harus mengenali diri saya dengan pekerjaan saya
8	<i>Challenge</i>	Dalam pekerjaan saya, saya tertarik pada tugas dan situasi yang melibatkan tantangan pribadi.
9	<i>Control</i>	Kontrol situasi adalah satu-satunya hal yang menjamin kesuksesan.
10	<i>Commitment</i>	Pekerjaan sehari-hari saya memuaskan saya dan membuat saya mendedikasikan diri saya sepenuhnya kepada pekerjaan tersebut.
11	<i>Challenge</i>	Saya bisa mencoba pengalaman baru dalam pekerjaan sehari-hari.
12	<i>Control</i>	Pekerjaan berjalan dengan baik saat saya mempersiapkannya secara menyeluruh
13	<i>Challenge</i>	Sebisa mungkin saya mencari situasi baru dan berbeda di lingkungan kerja saya.
14	<i>Commitment</i>	Kegembiraan saya sendiri adalah ketika saya mampu menyelesaikan pekerjaan yang saya lakukan.
15	<i>Control</i>	Bila saya bekerja dengan sungguh-sungguh dan benar-benar saya akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Moreno J., B., Rodríguez, M., A., Hernández, E., G., & Blanco, L. M. (2014). *Development and validation of the Occupational Hardiness Questionnaire*.

### BLUE PRINT SKALA RESOLUSI KONFLIK

NO	Aspek	PERNYTAAN
1	Konstruktif	Berusaha untuk mencari penyelesaian yang kreatif.
2	Konstruktif	Menyatakan kepada orang lain tentang apa yang sedang saya rasakan.
3	Destruktif	Menyindir orang yang berseberangan dengan saya
4	Konstruktif	Menganalisis situasi untuk menentukan tindakan yang terbaik
5	Konstruktif	Beristirahat sejenak agar dapat tenang.
6	Konstruktif	Mencoba bersikap secara fleksibel.
7	Destruktif	Terus berdebat untuk mempertahankan posisi saya.

8	Destruktif	Terlibat dalam perdebatan.
9	Konstruktif	Berupaya meredakan ketegangan emosional akibat konflik.
10	Konstruktif	Berusaha untuk tetap tenang.
11	Destruktif	Secara fisik menolak kehadiran orang lain yang berseberangan dengan saya.
12	Destruktif	Memaksa orang lain untuk mengakhiri pendapatnya.
13	Konstruktif	Merasa kurang puas jika tidak menyelesaikan konflik secara lebih baik.

Reference : Skala Strategi Penyelesaian Konflik (SSPK) mengacu pada *literature Conflict Dynamic Profile Responses to Conflict Scale* (CDP, Davis et al.2004) yang kemudian dikembangkan oleh Latipun (2010).



## LAMPIRAN 2

### SKALA PENELITIAN



**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
Jl. Raya Tlogomas No. 24 Kampus III UMM



Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, saat ini sedang melakukan penelitian guna penyusunan skripsi. Berkaitan dengan pemerolehan data penelitian, saya mengharap kesediaan anda untuk membantu memberikan data penelitian dengan cara mengisi skala yang telah saya sediakan. Skala berisikan kesesuaian atau ketidakesesuaian anda dengan pernyataan yang ada. Oleh sebab itu dimohon tidak ragu dalam menjawab setiap pernyataan yang tersajikan, dan pilih yang sesuai dengan kondisi anda. Semua data yang diberikan akan dijaga **KERAHASIAANYA** dan hanya digunakan dalam penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Septian Ceria Suhendri

Nama / Inisial : .....  
Jenis Kelamin : L/P  
Usia : .....  
Semester/ Fakultas : .....

**Selamat Mengerjakan**

#### Bagian A

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan jawaban anda.

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Saya serius terlibat dalam apa yang saya lakukan, karena ini adalah cara terbaik untuk mencapai tujuan saya sendiri				
2	Bahkan ketika membutuhkan lebih banyak usaha, saya memilih pekerjaan yang memberi saya pengalaman baru				
3	Saya melakukan semua yang saya bisa untuk memastikan kontrol atas hasil pekerjaan				

4	Saya menganggap bahwa pekerjaan yang saya lakukan adalah bernilai bagi orang lain dan saya untuk itu saya tidak keberatan melakukan semua usaha				
5	Dalam pekerjaan saya, saya tertarik pada inovasi dan hal baru dalam prosedur perkembangan diri.				
6	Hal-hal hanya bisa dicapai melalui usaha pribadi.				
7	Saya khawatir sehingga saya harus mengenali diri saya dengan pekerjaan saya				
8	Dalam pekerjaan saya, saya tertarik pada tugas dan situasi yang melibatkan tantangan pribadi.				
9	Kontrol situasi adalah satu-satunya hal yang menjamin kesuksesan.				
10	Pekerjaan sehari-hari saya memuaskan saya dan				
11	Saya bisa mencoba pengalaman baru dalam pekerjaan sehari-hari.				
12	Pekerjaan berjalan dengan baik saat saya mempersiapkannya secara menyeluruh				
13	Sebisa mungkin saya mencari situasi baru dan berbeda di lingkungan kerja saya.				
14	Kegembiraan saya sendiri adalah ketika saya mampu menyelesaikan pekerjaan yang saya lakukan.				
15	Bila saya bekerja dengan sungguh-sungguh dan benar-benar saya akan mendapatkan hasil yang memuaskan.				

### Bagian B

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan jawaban anda.

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Berusaha untuk mencari penyelesaian yang kreatif.		
2	Menyatakan kepada orang lain tentang apa yang sedang saya rasakan.		
3	Menyindir orang yang berseberangan dengan saya		
4	Menganalisis situasi untuk menentukan tindakan yang terbaik		
5	Beristirahat sejenak agar dapat tenang.		
6	Mencoba bersikap secara fleksibel.		
7	Terus berdebat untuk mempertahankan posisi saya.		
8	Terlibat dalam perdebatan.		
9	Berupaya meredakan ketegangan emosional akibat konflik.		
10	Berusaha untuk tetap tenang.		
11	Secara fisik menolak kehadiran orang lain yang berseberangan dengan saya.		
12	Memaksa orang lain untuk mengakhiri pendapatnya.		

13	Merasa kurang puas jika tidak menyelesaikan konflik secara lebih baik.		
----	--	--	--

☺ ☺ TERIMA KASIH ATAS PASTISIPASI ☺ ☺



## LAMPIRAN 3

### HASIL TRYOUT

#### HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

##### *HARDINESS*

##### Uji 1

###### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	15

###### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
H_1	42.78	26.241	.568	.820
H_2	42.66	27.201	.469	.827
H_3	42.84	26.265	.624	.818
H_4	42.47	29.300	.229	.834
H_5	42.81	26.415	.468	.826
H_6	42.59	28.120	.260	.840
H_7	42.69	27.125	.501	.825
H_8	42.60	27.394	.439	.829
H_9	42.66	26.878	.518	.824
H_10	42.31	29.641	.189	.840
H_11	42.41	29.410	.252	.837
H_12	42.80	26.371	.542	.822
H_13	42.94	26.330	.563	.821
H_14	42.56	26.964	.423	.830
H_15	42.91	25.184	.654	.814

###### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	11

###### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
H_1	29.69	19.254	.651	.821
H_2	29.56	20.964	.399	.842
H_3	29.75	19.355	.700	.819
H_5	29.72	19.434	.557	.829
H_7	29.59	21.088	.385	.842
H_8	29.56	21.157	.386	.844
H_9	29.56	20.770	.432	.839
H_12	29.78	19.467	.606	.825
H_13	29.75	19.419	.631	.823
H_14	29.47	20.838	.347	.847
H_15	29.81	18.480	.710	.815

# RESOLUSI KONFLIK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
RK_1	8.14	6.164	.539	.728
RK_2	8.48	5.642	.554	.720
RK_3	8.70	5.602	.643	.709
RK_4	8.18	6.314	.390	.741
RK_5	8.20	7.143	-.038	.784
RK_6	8.14	6.490	.342	.746
RK_7	8.50	6.255	.283	.756
RK_8	8.52	5.765	.497	.728
RK_9	8.08	6.687	.326	.749
RK_10	8.10	6.459	.437	.739
RK_11	8.14	6.164	.539	.728
RK_12	8.68	8.793	.085	.778
RK_13	8.14	6.164	.539	.728

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
RK_1	6.52	4.704	.581	.788
RK_2	6.86	4.286	.559	.780
RK_3	7.08	4.483	.516	.794
RK_4	6.56	4.741	.484	.797
RK_6	6.52	5.030	.354	.810
RK_8	6.90	4.582	.404	.811
RK_9	6.46	5.151	.388	.807
RK_10	6.48	4.826	.505	.789
RK_11	6.52	4.704	.581	.788
RK_13	6.52	4.704	.581	.788



## LAMPIRAN 4

### TABULASI DATA PENELITIAN

No	Jenis Kelamin	Usia	Semester	Fakultas	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	Hardin es
1	Perempuan	25	8	PSIKOLOGI	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	39
2	Laki-Laki	25	10	Kedokteran	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	36
3	Perempuan	21	8	Pertanian	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
4	Perempuan	20	5	PSIKOLOGI	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	37
5	Perempuan	22	10	FPMIPA	4	3	4	3	2	2	4	4	2	4	4	36
6	Perempuan	22	4	Psikologi	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	35
7	Perempuan	25	12	Psikologi	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	31
8	Perempuan	24	8	Psikologi	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	38
9	Perempuan	22	8	FPP	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	34
10	Laki-Laki	21	6	TEKNIK	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	31
11	Laki-Laki	24	3	Magister manajemen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
12	Laki-Laki	20	10	PSIKOLOGI	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	36
13	Laki-Laki	21	8	PSIKOLOGI	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	35
14	Perempuan	22	9	FISIP	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	39
15	Laki-Laki	21	6	Ekonomi	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	37
16	Perempuan	22	10	FTP UB	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	36
17	Perempuan	21	8	HUKUM	3	2	3	4	4	4	2	3	2	4	4	35
18	Perempuan	22	8	Psikologi	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	32
19	Perempuan	20	6	EKONOMI	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	37
20	Laki-Laki	23	9	Psikologi	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	41
21	Perempuan	20	7	JUN	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	34
22	Perempuan	20	7	MAY	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	34
23	Perempuan	19	4	FKIP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32
24	Perempuan	21	8	TEKNIK	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	31
25	Perempuan	19	4	Farmasi	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	4	36
26	Laki-Laki	22	10	HUKUM	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	31
27	Perempuan	20	5	FIK	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	37
28	Perempuan	20	10	Psikologi	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	37
29	Perempuan	22	6	Ekonomi	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
30	Perempuan	25	8	FKIP	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	39
31	Laki-Laki	21	7	Ekonomi	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	41
32	Perempuan	18	10	TEKNIK	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	37
33	Laki-Laki	21	8	HUKUM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
34	Laki-Laki	21	8	PSIKOLOGI	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	37

35	Laki-Laki	20	8	PSIKOLOGI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	33
36	Perempuan	19	4	FISIP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
37	Perempuan	24	5	Manajemen	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33
38	Laki-Laki	25	8	Psikologi	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	35
39	Laki-Laki	23	10	FKIP	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
40	Perempuan	20	6	FISIP	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	37
41	Perempuan	22	8	FISIP	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	38
42	Perempuan	24	10	Psikologi	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	37
43	Perempuan	21	8	Vokasi	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	35
44	Perempuan	22	8	Ekonomi	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	31
45	Laki-Laki	27	14	EKONOMI	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	37
46	Perempuan	20	6	IKOM	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
47	Perempuan	20	4	EKONOMI	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	34
48	Perempuan	20	7	PSIKOLOGI	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	39
49	Laki-Laki	22	8	FPP	4	3	4	3	2	2	4	4	2	4	4	36
50	Laki-Laki	21	8	Pertanian	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	40
51	Perempuan	21	8	FISIP	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	38
52	Perempuan	25	8	FIKES	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
53	Perempuan	21	8	Ekonomi	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	38
54	Perempuan	26	2	EKONOMI	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	38
55	Laki-Laki	18	2	FISIP	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	37
56	Perempuan	22	8	NOV	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	37
57	Perempuan	21	8	EKONOMI	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	38
58	Perempuan	22	8	PSIKOLOGI	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32
59	Perempuan	20	4	Psikologi	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	32
60	Perempuan	20	6	FIKES	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	33
61	Laki-Laki	22	10	EKONOMI	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	42
62	Laki-Laki	21	8	FISIP	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	37
63	Perempuan	21	8	FISIP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
64	Perempuan	19	4	FIKES	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	39
65	Perempuan	22	8	Ekonomi	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42
66	Perempuan	19	4	FISIP	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	37
67	Laki-Laki	21	8	Teknik	4	2	4	2	3	3	2	3	2	4	4	33
68	Perempuan	18	10	FKG	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
69	Perempuan	21	6	Teknologi industri pertanian	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	39
70	Laki-Laki	21	8	ilmu budaya	4	4	3	1	2	4	2	3	1	4	2	30
71	Perempuan	22	8	Manajemen	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
72	Perempuan	21	8	FIKES	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	35
73	Perempuan	21	8	TEKNIK	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	34
74	Perempuan	22	8	SEP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	35
75	Perempuan	22	8	FISIP	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	39
76	Perempuan	22	8	FIKES	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	36

77	Perempuan	24	8	FISIP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
78	Perempuan	22	8	Kedokteran	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	37
79	Perempuan	19	8	TEKNIK	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	37
80	Laki-Laki	21	8	FIK	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32
81	Laki-Laki	25	12	Psikologi	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	36
82	Perempuan	23	8	FT	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	35
83	Perempuan	21	3	FIKES	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	38
84	Perempuan	22	10	Psikologi	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	40
85	Laki-Laki	20	4	FIKES	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	32
86	Perempuan	19	4	Psikologi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
87	Perempuan	19	4	FPP	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	38
88	Perempuan	22	6	TEKNIK	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	33
89	Perempuan	22	7	Psikologi	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	37
90	Laki-Laki	23	8	Ekonomi	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	39
91	Perempuan	22	8	FKIP	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32
92	Perempuan	21	8	FIKES	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	34
93	Perempuan	21	3	JUL	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	34
94	Perempuan	20	4	Psikologi	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	32
95	Laki-Laki	23	12	Teknik	3	3	3	2	2	2	4	4	1	4	32
96	Perempuan	19	4	Psikologi	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	37
97	Laki-Laki	21	8	Pertanian	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	40
98	Perempuan	24	7	Ekonomi	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	34
99	Perempuan	21	8	Ekonomi	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
100	Perempuan	21	6	Mipa	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	37
101	Perempuan	21	8	Psikologi	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	39
102	Perempuan	20	4	EKONOMI	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	36
103	Perempuan	22	8	FIKES	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	39
104	Laki-Laki	22	10	Teknik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	35
105	Laki-Laki	20	4	FIKES	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	35
106	Perempuan	21	8	Psikologi	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
107	Perempuan	19	4	PSIKOLOGI	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	38
108	Perempuan	22	8	EKONOMI	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	39
109	Perempuan	22	8	FEB	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	38
110	Perempuan	22	8	Pertanian	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	35
111	Perempuan	18	2	FISIP	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	40
112	Laki-Laki	23	8	FPP	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	34
113	Perempuan	22	8	Kesehatan	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	37
114	Laki-Laki	21	4	FISIP	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	37
115	Perempuan	20	6	Hukum	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	32
116	Perempuan	22	8	Peternakan	3	3	4	3	3	4	1	3	2	3	32
117	Perempuan	22	10	FISIP	3	3	4	3	3	4	1	3	2	3	32

118	Laki-Laki	22	8	PSIKOLOGI	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
119	Perempuan	21	8	EKONOMI	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	37
120	Laki-Laki	22	8	PSIKOLOGI	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	39
121	Perempuan	19	4	Psikologi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
122	Perempuan	20	6	FISIP	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	40
123	Perempuan	21	8	Pertanian	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	38
124	Perempuan	24	7	Psikologi	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	33
125	Perempuan	20	6	HUKUM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
126	Laki-Laki	22	6	Teknik	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	34
127	Perempuan	19	4	Universitas Negeri Malang	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	34
128	Laki-Laki	21	6	Psikologi	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	30
129	Laki-Laki	21	8	Pertanian	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	33
130	Laki-Laki	22	8	IKOM	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	32
131	Laki-Laki	22	8	FIK	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
132	Perempuan	21	8	Ekonomi	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	35
133	Laki-Laki	21	8	FIKES	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	33
134	Perempuan	19	6	Ekonomi	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	38
135	Perempuan	21	8	FKIP	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	35
136	Perempuan	22	8	OCT	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	34
137	Perempuan	22	10	Psikologi	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	29
138	Perempuan	21	8	FISIP	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	39
139	Perempuan	21	7	hukum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
140	Perempuan	21	8	EKONOMI	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	37
141	Laki-Laki	21	8	FIK	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	38
142	Perempuan	21	8	Ekonomi	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
143	Perempuan	23	10	EKONOMI	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	38
144	Perempuan	20	6	pendidikan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
145	Perempuan	22	8	Teknik	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	36
146	Perempuan	21	8	FILKOM	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	35
147	Perempuan	21	8	Pertanian	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	39
148	Perempuan	20	6	FIB	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	40
149	Laki-Laki	25	10	EKONOMI	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	39
150	Perempuan	20	8	Hubungan Internasional	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	39
151	Laki-Laki	19	4	EKONOMI	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	37
152	Perempuan	21	8	EKONOMI	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	33
153	Perempuan	22	2	Pascasarjana	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	38
154	Perempuan	21	8	HUKUM	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
155	Perempuan	22	8	EKONOMI	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	33
156	Laki-Laki	20	3	Tarbiyah	4	4	3	3	1	3	4	3	3	4	4	36
157	Perempuan	22	8	Ekonomi	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	35
158	Perempuan	22	6	FKIP	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	37

159	Perempuan	23	12	Psikologi	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	34
160	Laki-Laki	20	6	Teknik	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	35
161	Perempuan	18	2	FISIP	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	39
162	Perempuan	22	8	Psikologi	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	38
163	Perempuan	21	6	Teknik	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	4	31
164	Laki-Laki	23	14	Pertanian	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	38
165	Perempuan	23	9	FKIP	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	30
166	Laki-Laki	20	4	Peikologi	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	42
167	Perempuan	20	5	FISIP	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	37
168	Laki-Laki	22	8	PSIKOLOGI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32
169	Perempuan	20	4	PSIKOLOGI	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	35
170	Perempuan	20	8	FIKES	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	33
171	Perempuan	21	6	FPP	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	35
172	Perempuan	22	8	FISIP	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
173	Perempuan	21	8	Peternakan	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	33
174	Perempuan	22	8	JAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
175	Perempuan	21	8	Pertanian	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	41
176	Perempuan	23	10	Ekonomi	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	34
177	Laki-Laki	22	8	Psikologi	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	41
178	Perempuan	22	8	Psikologi	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	39
179	Perempuan	22	10	FIKES	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	41
180	Perempuan	20	8	Psikologi	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	35
181	Perempuan	19	4	Psikologi	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	41
182	Perempuan	23	9	HUKUM	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	31
183	Perempuan	23	7	FPP	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	39
184	Perempuan	22	8	MAR	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	36
185	Perempuan	22	8	Ekonomi	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	33
186	Perempuan	21	8	FIKES	3	4	3	3	2	3	1	4	2	4	4	33
187	Perempuan	22	8	PSIKOLOGI	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	35
188	Laki-Laki	22	7	Agama Islam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
189	Laki-Laki	27	14	FISIP	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	33
190	Laki-Laki	21	8	FILKOM	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	37
191	Perempuan	19	4	fpsb	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	33
192	Perempuan	24	10	PSIKOLOGI	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	40
193	Laki-Laki	22	8	MAR	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	34
194	Perempuan	21	8	Peikologi	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	33
195	Laki-Laki	22	4	EKONOMI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
196	Perempuan	21	8	Ekonomi	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	37
197	Laki-Laki	21	8	FISIP	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
198	Laki-Laki	25	8	Psikologi	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	40
199	Perempuan	22	10	FKIP	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	38

200	Perempuan	21	8	Psikologi	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	40
201	Laki-Laki	20	4	Psikologi	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	42
202	Perempuan	22	8	APR	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	37
203	Laki-Laki	21	7	EKONOMI	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	38
204	Perempuan	24	5	Ekonomi	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
205	Perempuan	24	8	Ftp	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	33
206	Perempuan	24	1	Psikologi	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
207	Perempuan	21	8	Kesehatan	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	32
208	Laki-Laki	21	8	Ilmu Administrasi	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	37
209	Perempuan	25	8	FISIP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
210	Perempuan	21	8	FISIP	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33
211	Perempuan	25	12	PSIKOLOGI	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	35
212	Perempuan	21	8	FIK	3	2	3	4	4	4	2	3	2	4	4	35
213	Perempuan	22	6	PSIKOLOGI	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
214	Perempuan	23	10	PSIKOLOGI	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	38
215	Perempuan	20	5	FIKES	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	34
216	Perempuan	23	8	EKONOMI	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	42
217	Perempuan	23	12	PSIKOLOGI	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	33
218	Perempuan	24	3	FISIP	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
219	Perempuan	20	6	FISIP	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	36
220	Laki-Laki	22	8	FIK	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	31
221	Laki-Laki	20	4	Psikologi	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	1	32
222	Perempuan	22	8	DEC	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32
223	Perempuan	21	8	EKONOMI	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	38
224	Perempuan	22	8	MAY	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	36
225	Laki-Laki	24	5	FISIP	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	30
226	Laki-Laki	22	8	FISIP	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	39
227	Perempuan	19	4	Fppsi	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	38
228	Laki-Laki	22	8	FEB	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	34
229	Perempuan	25	8	FIKES	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	33
230	Laki-Laki	22	10	Teknologi Industri	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	41
231	Perempuan	25	11	FIKES	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
232	Perempuan	21	8	Pertanian	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	37
233	Perempuan	22	8	Pertanian	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	33
234	Laki-Laki	22	8	EKONOMI	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	37
235	Perempuan	22	4	FH	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	31
236	Laki-Laki	23	8	Teknik Alat Berat	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	39
237	Laki-Laki	25	11	FISIP	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	31
238	Perempuan	21	8	FISIP	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	39
239	Perempuan	21	8	Pertanian	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	32
240	Perempuan	21	8	FISIP	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43

241	Perempuan	21	8	FISIP	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	36
242	Perempuan	22	8	EKONOMI	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	40
243	Perempuan	24	8	FIKES	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	35
244	Perempuan	20	6	Teknik	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
245	Laki-Laki	24	7	Psikologi	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	36
246	Perempuan	21	8	EKONOMI	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	31
247	Perempuan	20	6	FKIP	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
248	Perempuan	24	8	Ekonomi	3	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	35
249	Perempuan	21	8	Ekonomi	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	39
250	Laki-Laki	21	8	FPP	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
251	Perempuan	21	8	PSIKOLOGI	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	37
252	Perempuan	22	6	PSIKOLOGI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
253	Perempuan	22	2	PSIKOLOGI	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	32
254	Perempuan	22	8	PSIKOLOGI	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	41
255	Perempuan	21	6	Hukum	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	31
256	Perempuan	22	8	EKONOMI	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	35
257	Laki-Laki	20	4	FIKES	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	39
258	Laki-Laki	22	10	PSIKOLOGI	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	35
259	Perempuan	20	4	Ekonomi	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	38
260	Laki-Laki	22	8	APR	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33
261	Perempuan	24	4	Psikologi	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	33
262	Perempuan	20	4	Psikologi	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	39
263	Laki-Laki	20	6	FISIP	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	32
264	Perempuan	20	4	Ekonomi	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
265	Perempuan	18	2	Psikologi	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
266	Perempuan	19	4	Ekonomi	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	35
267	Perempuan	20	6	Ekonomi	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	38
268	Perempuan	21	7	PSIKOLOGI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
269	Perempuan	21	8	AUG	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	40
270	Laki-Laki	20	4	PSIKOLOGI	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	38
271	Laki-Laki	22	8	Ekonomi	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	35
272	Perempuan	19	4	Pertanian	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	37
273	Perempuan	21	8	FIKES	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	32
274	Laki-Laki	22	14	Psikologi	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	41
275	Perempuan	20	4	HUKUM	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	36
276	Perempuan	20	6	Humaniora	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
277	Perempuan	18	2	HUKUM	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
278	Laki-Laki	22	8	PSIKOLOGI	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
279	Laki-Laki	22	8	Teknik	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	37
280	Laki-Laki	21	8	Pertanian	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
281	Laki-Laki	21	8	HUKUM	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	34

282	Perempuan	20	6	FKIP	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
283	Perempuan	22	8	PSIKOLOGI	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	37
284	Perempuan	21	8	TEKNIK	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	37
285	Laki-Laki	22	8	Ekonomi	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	41
286	Perempuan	21	8	pertanian	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	36
287	Perempuan	20	7	FISIP	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	33
288	Perempuan	18	2	FISIP	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	38
289	Perempuan	21	8	FIKES	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	33
290	Perempuan	22	8	Pertanian	3	4	3	3	2	3	1	4	2	4	4	33
291	Laki-Laki	22	10	Ekonomi	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	32
292	Perempuan	23	7	Psikologi	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	37
293	Laki-Laki	24	8	Psikologi	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
294	Perempuan	20	4	Peikologi	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	35
295	Perempuan	22	4	Teknik	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	37
296	Perempuan	24	4	Psikologi	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	35
297	Perempuan	21	10	ekonomi	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	38
298	Perempuan	21	8	PSIKOLOGI	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
299	Perempuan	21	8	Pertanian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
300	Perempuan	19	4	EKONOMI	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	42
301	Perempuan	23	7	Psikologi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
302	Perempuan	24	3	FIKES	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	37
303	Perempuan	21	6	Teknik	3	2	3	3	4	2	2	4	2	3	3	31
304	Perempuan	20	4	FISIP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
305	Perempuan	23	12	Psikologi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
306	Laki-Laki	22	8	PSIKOLOGI	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	38
307	Perempuan	20	4	Psikologi	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	34
308	Perempuan	21	8	Ekonomi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
309	Perempuan	23	9	KEDOKTERAN	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	34
310	Perempuan	22	8	pertanian	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	37
311	Perempuan	20	6	Humaniora	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	36
312	Laki-Laki	21	8	FIA	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	33
313	Perempuan	21	8	FPP	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	36
314	Laki-Laki	21	8	HUKUM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
315	Perempuan	22	9	FISIP	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	38
316	Laki-Laki	26	2	Kedokteran	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	38
317	Perempuan	19	4	EKONOMI	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	4	36
318	Laki-Laki	22	10	Teknik	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	33
319	Perempuan	21	6	EKONOMI	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	35
320	Perempuan	20	6	Teknik	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36
321	Laki-Laki	24	10	Psikologi	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	30
322	Laki-Laki	25	8	Psikologi	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	37



323	Perempuan	21	8	Pertanian	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	38
324	Laki-Laki	22	8	EKONOMI	4	4	3	1	2	4	2	3	1	4	2	30
325	Laki-Laki	24	3	Magister manajemen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
326	Laki-Laki	21	8	FILKOM	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	37
327	Laki-Laki	21	8	PSIKOLOGI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
328	Perempuan	24	7	FIKES	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	35
329	Laki-Laki	22	8	Pertanian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
330	Perempuan	19	4	FPP	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	37
331	Perempuan	20	6	FPP	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	32
332	Perempuan	22	8	PSIKOLOGI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
333	Perempuan	20	6	FPP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
334	Laki-Laki	23	10	Psikologi	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	39
335	Perempuan	22	8	Psikologi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
336	Perempuan	21	8	Pertanian	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	35
337	Perempuan	20	4	Psikologi	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	38
338	Laki-Laki	21	8	TEKNIK	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	35
339	Perempuan	23	12	Psikologi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
340	Laki-Laki	23	8	Psikologi	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	29
341	Perempuan	21	8	Ekonomi	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	37
342	Laki-Laki	23	12	Psikologi	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	35
343	Perempuan	23	7	Ekonomi	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	38
344	Perempuan	20	6	PSIKOLOGI	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	37
345	Perempuan	21	8	Psikologi	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
346	Perempuan	22	8	TEKNIK	3	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	35
347	Perempuan	21	8	Pertanian	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	33
348	Perempuan	20	6	EKONOMI	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	41
349	Laki-Laki	23	6	Administrasi Niaga	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	35

Nam a	Jenis Kelamin	Usi a	Semest er	Fakultas	B 1	B 2	B 3	B 4	B 5	B 6	B 7	B 8	B 9	B1 0	Resolusi Konflik
1	Perempuan	25	8	PSIKOLOGI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
2	Laki-Laki	25	10	Kedokteran	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	27
3	Perempuan	21	8	Pertanian	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	26
4	Perempuan	20	5	PSIKOLOGI	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	29
5	Perempuan	22	10	FPMIPA	3	4	2	4	4	2	3	4	2	2	30
6	Perempuan	22	4	Psikologi	3	2	4	3	3	4	3	4	3	1	30
7	Perempuan	25	12	Psikologi	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	31
8	Perempuan	24	8	Psikologi	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	26
9	Perempuan	22	8	FPP	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
10	Laki-Laki	21	6	TEKNIK	3	2	3	4	3	2	3	4	2	1	27
11	Laki-Laki	24	3	Magister manajemen	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30

12	Laki-Laki	20	10	PSIKOLOGI	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30
13	Laki-Laki	21	8	PSIKOLOGI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28
14	Perempuan	22	9	FISIP	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	33
15	Laki-Laki	21	6	Ekonomi	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	29
16	Perempuan	22	10	FTP UB	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
17	Perempuan	21	8	HUKUM	4	2	3	4	4	3	4	4	3	1	32
18	Perempuan	22	8	Psikologi	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
19	Perempuan	20	6	EKONOMI	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	28
20	Laki-Laki	23	9	Psikologi	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
21	Perempuan	20	7	JUN	3	4	2	3	4	2	4	3	2	2	29
22	Perempuan	20	7	MAY	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	28
23	Perempuan	19	4	FKIP	4	3	3	4	3	2	2	4	2	2	29
24	Perempuan	21	8	TEKNIK	4	3	2	3	4	3	3	4	2	1	29
25	Perempuan	19	4	Farmasi	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	29
26	Laki-Laki	22	10	HUKUM	4	3	1	4	3	2	4	4	1	2	28
27	Perempuan	20	5	FIK	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	30
28	Perempuan	20	10	Psikologi	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	30
29	Perempuan	22	6	Ekonomi	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	30
30	Perempuan	25	8	FKIP	3	1	4	4	3	4	4	4	2	1	30
31	Laki-Laki	21	7	Ekonomi	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36
32	Perempuan	18	10	TEKNIK	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	33
33	Laki-Laki	21	8	HUKUM	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30
34	Laki-Laki	21	8	PSIKOLOGI	3	2	4	3	4	2	3	4	1	3	29
35	Laki-Laki	20	8	PSIKOLOGI	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	34
36	Perempuan	19	4	FISIP	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
37	Perempuan	24	5	Manajemen	3	2	3	3	3	3	3	4	2	1	27
38	Laki-Laki	25	8	Psikologi	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	29
39	Laki-Laki	23	10	FKIP	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
40	Perempuan	20	6	FISIP	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	28
41	Perempuan	22	8	FISIP	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	33
42	Perempuan	24	10	Psikologi	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
43	Perempuan	21	8	Vokasi	4	4	1	4	4	1	3	2	3	2	28
44	Perempuan	22	8	Ekonomi	4	3	4	4	4	2	4	4	3	1	33
45	Laki-Laki	27	14	EKONOMI	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	34
46	Perempuan	20	6	IKOM	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	34
47	Perempuan	20	4	EKONOMI	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	28
48	Perempuan	20	7	PSIKOLOGI	4	3	3	4	4	1	4	4	3	1	31
49	Laki-Laki	22	8	FPP	3	4	2	4	4	2	3	4	2	2	30
50	Laki-Laki	21	8	Pertanian	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	28
51	Perempuan	21	8	FISIP	4	2	3	4	4	3	2	4	2	2	30
52	Perempuan	25	8	FIKES	4	3	3	3	4	2	4	4	2	1	30

53	Perempuan	21	8	Ekonomi	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
54	Perempuan	26	2	EKONOMI	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	34
55	Laki-Laki	18	2	FISIP	4	2	3	4	4	2	4	4	3	2	32
56	Perempuan	22	8	NOV	3	3	3	3	3	2	3	4	1	2	27
57	Perempuan	21	8	EKONOMI	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	32
58	Perempuan	22	8	PSIKOLOGI	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	28
59	Perempuan	20	4	Psikologi	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27
60	Perempuan	20	6	FIKES	4	2	3	4	3	4	1	4	1	2	28
61	Laki-Laki	22	10	EKONOMI	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	31
62	Laki-Laki	21	8	FISIP	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	27
63	Perempuan	21	8	FISIP	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	30
64	Perempuan	19	4	FIKES	3	1	4	4	3	4	4	4	2	1	30
65	Perempuan	22	8	Ekonomi	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	33
66	Perempuan	19	4	FISIP	3	4	3	4	3	2	3	3	3	1	29
67	Laki-Laki	21	8	Teknik	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	28
68	Perempuan	18	10	FKG	3	4	2	4	3	2	3	3	2	1	27
69	Perempuan	21	6	Teknologi industri pertanian	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	32
70	Laki-Laki	21	8	ilmu budaya	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	28
71	Perempuan	22	8	Manajemen	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	34
72	Perempuan	21	8	FIKES	3	2	4	3	4	1	4	4	3	1	29
73	Perempuan	21	8	TEKNIK	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	28
74	Perempuan	22	8	SEP	3	3	2	3	4	2	3	3	3	1	27
75	Perempuan	22	8	FISIP	4	3	3	4	4	1	4	4	3	1	31
76	Perempuan	22	8	FIKES	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	28
77	Perempuan	24	8	FISIP	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
78	Perempuan	22	8	Kedokteran	3	3	2	3	3	4	3	4	1	2	28
79	Perempuan	19	8	TEKNIK	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	27
80	Laki-Laki	21	8	FIK	4	3	3	4	4	3	3	3	1	2	30
81	Laki-Laki	25	12	Psikologi	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	35
82	Perempuan	23	8	FT	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	29
83	Perempuan	21	3	FIKES	4	2	3	4	4	3	2	4	2	2	30
84	Perempuan	22	10	Psikologi	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	30
85	Laki-Laki	20	4	FIKES	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	27
86	Perempuan	19	4	Psikologi	4	4	1	4	4	3	3	4	3	1	31
87	Perempuan	19	4	FPP	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	30
88	Perempuan	22	6	TEKNIK	3	4	3	4	4	2	4	4	3	1	32
89	Perempuan	22	7	Psikologi	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	28
90	Laki-Laki	23	8	Ekonomi	4	2	3	4	3	3	3	4	2	1	29
91	Perempuan	22	8	FKIP	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	34
92	Perempuan	21	8	FIKES	3	4	2	3	4	2	4	3	2	2	29
93	Perempuan	21	3	JUL	4	2	1	4	4	2	3	4	1	1	26

94	Perempuan	20	4	Psikologi	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	28
95	Laki-Laki	23	12	Teknik	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	33
96	Perempuan	19	4	Psikologi	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27
97	Laki-Laki	21	8	Pertanian	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	27
98	Perempuan	24	7	Ekonomi	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	26
99	Perempuan	21	8	Ekonomi	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	28
100	Perempuan	21	6	Mipa	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	31
101	Perempuan	21	8	Psikologi	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	34
102	Perempuan	20	4	EKONOMI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
103	Perempuan	22	8	FIKES	3	2	2	4	4	2	3	4	2	2	28
104	Laki-Laki	22	10	Teknik	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	30
105	Laki-Laki	20	4	FIKES	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	28
106	Perempuan	21	8	Psikologi	4	4	1	4	4	2	4	4	1	1	29
107	Perempuan	19	4	PSIKOLOGI	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	29
108	Perempuan	22	8	EKONOMI	4	2	3	4	3	3	3	4	2	1	29
109	Perempuan	22	8	FEB	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	29
110	Perempuan	22	8	Pertanian	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	25
111	Perempuan	18	2	FISIP	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	27
112	Laki-Laki	23	8	FPP	3	3	3	4	4	1	3	3	3	1	28
113	Perempuan	22	8	Kesehatan	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	30
114	Laki-Laki	21	4	FISIP	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	32
115	Perempuan	20	6	Hukum	3	2	3	4	3	3	4	4	3	1	30
116	Perempuan	22	8	Peternakan	4	4	1	4	4	4	3	3	3	2	32
117	Perempuan	22	10	FISIP	4	4	1	4	4	4	3	3	3	2	32
118	Laki-Laki	22	8	PSIKOLOGI	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	32
119	Perempuan	21	8	EKONOMI	4	2	4	4	4	4	1	4	3	2	32
120	Laki-Laki	22	8	PSIKOLOGI	3	4	3	4	4	4	3	4	1	1	31
121	Perempuan	19	4	Psikologi	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
122	Perempuan	20	6	FISIP	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	30
123	Perempuan	21	8	Pertanian	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
124	Perempuan	24	7	Psikologi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
125	Perempuan	20	6	HUKUM	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	30
126	Laki-Laki	22	6	Teknik	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	32
127	Perempuan	19	4	Universitas Negeri Malang	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	30
128	Laki-Laki	21	6	Psikologi	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	32
129	Laki-Laki	21	8	Pertanian	3	2	3	4	3	2	3	3	1	1	25
130	Laki-Laki	22	8	IKOM	3	3	4	4	4	3	4	4	2	1	32
131	Laki-Laki	22	8	FIK	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	34
132	Perempuan	21	8	Ekonomi	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30
133	Laki-Laki	21	8	FIKES	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
134	Perempuan	19	6	Ekonomi	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	29

135	Perempuan	21	8	FKIP	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	33
136	Perempuan	22	8	OCT	3	1	2	3	4	3	4	4	2	1	27
137	Perempuan	22	10	Psikologi	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	29
138	Perempuan	21	8	FISIP	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	30
139	Perempuan	21	7	hukum	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	35
140	Perempuan	21	8	EKONOMI	3	3	2	3	3	4	3	4	1	2	28
141	Laki-Laki	21	8	FIK	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	30
142	Perempuan	21	8	Ekonomi	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	31
143	Perempuan	23	10	EKONOMI	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	30
144	Perempuan	20	6	pendidikan	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
145	Perempuan	22	8	Teknik	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	28
146	Perempuan	21	8	FILKOM	3	2	4	3	4	1	4	4	3	1	29
147	Perempuan	21	8	Pertanian	4	4	3	4	3	2	3	3	3	1	30
148	Perempuan	20	6	FIB	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	30
149	Laki-Laki	25	10	EKONOMI	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	33
150	Perempuan	20	8	Hubungan Internasional	3	4	3	4	4	4	3	4	1	1	31
151	Laki-Laki	19	4	EKONOMI	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	27
152	Perempuan	21	8	EKONOMI	3	2	3	4	3	3	3	4	3	1	29
153	Perempuan	22	2	Pascasarjana	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	30
154	Perempuan	21	8	HUKUM	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	29
155	Perempuan	22	8	EKONOMI	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	25
156	Laki-Laki	20	3	Tarbiyah	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	32
157	Perempuan	22	8	Ekonomi	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	28
158	Perempuan	22	6	FKIP	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	32
159	Perempuan	23	12	Psikologi	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	30
160	Laki-Laki	20	6	Teknik	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	31
161	Perempuan	18	2	FISIP	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	30
162	Perempuan	22	8	Psikologi	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	30
163	Perempuan	21	6	Teknik	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	25
164	Laki-Laki	23	14	Pertanian	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	33
165	Perempuan	23	9	FKIP	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27
166	Laki-Laki	20	4	Peikologi	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	33
167	Perempuan	20	5	FISIP	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	34
168	Laki-Laki	22	8	PSIKOLOGI	4	3	3	4	3	2	2	4	2	2	29
169	Perempuan	20	4	PSIKOLOGI	3	3	1	3	4	1	4	4	1	1	25
170	Perempuan	20	8	FIKES	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	30
171	Perempuan	21	6	FPP	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	28
172	Perempuan	22	8	FISIP	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	30
173	Perempuan	21	8	Peternakan	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	25
174	Perempuan	22	8	JAN	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	28
175	Perempuan	21	8	Pertanian	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	29

176	Perempuan	23	10	Ekonomi	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	28
177	Laki-Laki	22	8	Psikologi	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
178	Perempuan	22	8	Psikologi	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
179	Perempuan	22	10	FIKES	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36
180	Perempuan	20	8	Psikologi	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	30
181	Perempuan	19	4	Psikologi	3	4	3	4	3	3	4	4	3	1	32
182	Perempuan	23	9	HUKUM	4	3	4	4	4	2	4	4	3	1	33
183	Perempuan	23	7	FPP	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	32
184	Perempuan	22	8	MAR	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	34
185	Perempuan	22	8	Ekonomi	4	2	3	4	3	4	1	4	1	2	28
186	Perempuan	21	8	FIKES	4	2	3	4	4	1	4	4	1	1	28
187	Perempuan	22	8	PSIKOLOGI	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	29
188	Laki-Laki	22	7	Agama Islam	1	3	3	4	3	1	4	4	2	2	27
189	Laki-Laki	27	14	FISIP	3	2	3	4	3	3	3	4	3	1	29
190	Laki-Laki	21	8	FILKOM	3	2	4	3	4	1	4	4	3	1	29
191	Perempuan	19	4	fpsb	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
192	Perempuan	24	10	PSIKOLOGI	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	28
193	Laki-Laki	22	8	MAR	3	3	3	4	4	1	3	3	3	1	28
194	Perempuan	21	8	Peikologi	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	32
195	Laki-Laki	22	4	EKONOMI	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	33
196	Perempuan	21	8	Ekonomi	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	33
197	Laki-Laki	21	8	FISIP	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	34
198	Laki-Laki	25	8	Psikologi	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	32
199	Perempuan	22	10	FKIP	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	33
200	Perempuan	21	8	Psikologi	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
201	Laki-Laki	20	4	Psikologi	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	31
202	Perempuan	22	8	APR	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	27
203	Laki-Laki	21	7	EKONOMI	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	30
204	Perempuan	24	5	Ekonomi	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	34
205	Perempuan	24	8	Ftp	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27
206	Perempuan	24	1	Psikologi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
207	Perempuan	21	8	Kesehatan	3	3	4	4	4	3	4	4	2	1	32
208	Laki-Laki	21	8	Ilmu Administrasi	3	2	4	3	4	2	3	4	1	3	29
209	Perempuan	25	8	FISIP	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	29
210	Perempuan	21	8	FISIP	3	2	3	3	3	3	3	4	2	1	27
211	Perempuan	25	12	PSIKOLOGI	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	25
212	Perempuan	21	8	FIK	4	2	3	4	4	3	4	4	3	1	32
213	Perempuan	22	6	PSIKOLOGI	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	31
214	Perempuan	23	10	PSIKOLOGI	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
215	Perempuan	20	5	FIKES	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	26
216	Perempuan	23	8	EKONOMI	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	33

217	Perempuan	23	12	PSIKOLOGI	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	32
218	Perempuan	24	3	FISIP	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	34
219	Perempuan	20	6	FISIP	3	2	4	3	3	4	4	4	3	1	31
220	Laki-Laki	22	8	FIK	3	2	3	4	3	2	3	4	2	1	27
221	Laki-Laki	20	4	Psikologi	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	33
222	Perempuan	22	8	DEC	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	28
223	Perempuan	21	8	EKONOMI	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	27
224	Perempuan	22	8	MAY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
225	Laki-Laki	24	5	FISIP	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27
226	Laki-Laki	22	8	FISIP	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
227	Perempuan	19	4	Fppsi	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	30
228	Laki-Laki	22	8	FEB	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
229	Perempuan	25	8	FIKES	3	2	3	4	3	2	3	3	1	1	25
230	Laki-Laki	22	10	Teknologi Industri	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	35
231	Perempuan	25	11	FIKES	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	34
232	Perempuan	21	8	Pertanian	3	4	3	4	3	2	3	3	3	1	29
233	Perempuan	22	8	Pertanian	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
234	Laki-Laki	22	8	EKONOMI	3	3	3	3	3	2	3	4	1	2	27
235	Perempuan	22	4	FH	4	3	1	4	3	2	4	4	1	2	28
236	Laki-Laki	23	8	Teknik Alat Berat	3	2	4	3	4	3	4	4	3	1	31
237	Laki-Laki	25	11	FISIP	4	3	2	3	4	3	3	4	2	1	29
238	Perempuan	21	8	FISIP	3	2	2	4	4	2	3	4	2	2	28
239	Perempuan	21	8	Pertanian	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	27
240	Perempuan	21	8	FISIP	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	34
241	Perempuan	21	8	FISIP	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	27
242	Perempuan	22	8	EKONOMI	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	29
243	Perempuan	24	8	FIKES	3	3	2	3	4	2	3	3	3	1	27
244	Perempuan	20	6	Teknik	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
245	Laki-Laki	24	7	Psikologi	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
246	Perempuan	21	8	EKONOMI	4	4	4	4	3	2	4	4	2	1	32
247	Perempuan	20	6	FKIP	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	32
248	Perempuan	24	8	Ekonomi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
249	Perempuan	21	8	Ekonomi	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
250	Laki-Laki	21	8	FPP	4	3	3	4	4	3	3	3	1	2	30
251	Perempuan	21	8	PSIKOLOGI	3	2	4	3	4	1	4	4	3	1	29
252	Perempuan	22	6	PSIKOLOGI	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	26
253	Perempuan	22	2	PSIKOLOGI	3	2	3	4	3	3	4	4	3	1	30
254	Perempuan	22	8	PSIKOLOGI	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	29
255	Perempuan	21	6	Hukum	4	4	4	4	3	2	4	4	2	1	32
256	Perempuan	22	8	EKONOMI	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	30
257	Laki-Laki	20	4	FIKES	4	4	3	4	3	2	3	3	3	1	30

258	Laki-Laki	22	10	PSIKOLOGI	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30
259	Perempuan	20	4	Ekonomi	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	32
260	Laki-Laki	22	8	APR	3	4	3	4	4	2	4	4	3	1	32
261	Perempuan	24	4	Psikologi	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	30
262	Perempuan	20	4	Psikologi	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	32
263	Laki-Laki	20	6	FISIP	4	3	2	4	4	2	3	4	3	1	30
264	Perempuan	20	4	Ekonomi	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	34
265	Perempuan	18	2	Psikologi	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
266	Perempuan	19	4	Ekonomi	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	30
267	Perempuan	20	6	Ekonomi	3	1	4	3	3	4	4	4	3	1	30
268	Perempuan	21	7	PSIKOLOGI	1	3	3	4	3	1	4	4	2	2	27
269	Perempuan	21	8	AUG	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	29
270	Laki-Laki	20	4	PSIKOLOGI	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
271	Laki-Laki	22	8	Ekonomi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28
272	Perempuan	19	4	Pertanian	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	31
273	Perempuan	21	8	FIKES	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	29
274	Laki-Laki	22	14	Psikologi	4	2	4	3	4	3	3	4	1	1	29
275	Perempuan	20	4	HUKUM	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	25
276	Perempuan	20	6	Humaniora	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	30
277	Perempuan	18	2	HUKUM	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	31
278	Laki-Laki	22	8	PSIKOLOGI	3	4	2	4	3	2	3	3	2	1	27
279	Laki-Laki	22	8	Teknik	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	27
280	Laki-Laki	21	8	Pertanian	4	3	3	3	4	2	4	4	2	1	30
281	Laki-Laki	21	8	HUKUM	4	2	1	4	4	2	3	4	1	1	26
282	Perempuan	20	6	FKIP	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	29
283	Perempuan	22	8	PSIKOLOGI	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	30
284	Perempuan	21	8	TEKNIK	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	27
285	Laki-Laki	22	8	Ekonomi	3	4	3	4	4	2	4	4	1	4	33
286	Perempuan	21	8	pertanian	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30
287	Perempuan	20	7	FISIP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
288	Perempuan	18	2	FISIP	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	34
289	Perempuan	21	8	FIKES	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	30
290	Perempuan	22	8	Pertanian	4	2	3	4	4	1	4	4	1	1	28
291	Laki-Laki	22	10	Ekonomi	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	29
292	Perempuan	23	7	Psikologi	3	2	3	3	3	3	4	4	2	1	28
293	Laki-Laki	24	8	Psikologi	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	27
294	Perempuan	20	4	Peikologi	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
295	Perempuan	22	4	Teknik	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	29
296	Perempuan	24	4	Psikologi	2	3	4	3	3	3	2	3	1	1	25
297	Perempuan	21	10	ekonomi	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	30
298	Perempuan	21	8	PSIKOLOGI	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	28



299	Perempuan	21	8	Pertanian	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	30
300	Perempuan	19	4	EKONOMI	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	33
301	Perempuan	23	7	Psikologi	3	2	4	3	3	4	2	3	2	2	28
302	Perempuan	24	3	FIKES	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	31
303	Perempuan	21	6	Teknik	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	26
304	Perempuan	20	4	FISIP	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	35
305	Perempuan	23	12	Psikologi	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	26
306	Laki-Laki	22	8	PSIKOLOGI	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	30
307	Perempuan	20	4	Psikologi	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	28
308	Perempuan	21	8	Ekonomi	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	33
309	Perempuan	23	9	KEDOKTERAN	3	1	2	3	4	3	4	4	2	1	27
310	Perempuan	22	8	pertanian	4	2	4	4	4	4	1	4	3	2	32
311	Perempuan	20	6	Humaniora	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	25
312	Laki-Laki	21	8	FIA	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27
313	Perempuan	21	8	FPP	3	2	4	3	3	4	4	4	3	1	31
314	Laki-Laki	21	8	HUKUM	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	28
315	Perempuan	22	9	FISIP	3	1	4	3	3	4	4	4	3	1	30
316	Laki-Laki	26	2	Kedokteran	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	27
317	Perempuan	19	4	EKONOMI	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	29
318	Laki-Laki	22	10	Teknik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
319	Perempuan	21	6	EKONOMI	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	33
320	Perempuan	20	6	Teknik	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	31
321	Laki-Laki	24	10	Psikologi	3	2	3	4	4	2	3	3	3	1	28
322	Laki-Laki	25	8	Psikologi	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	30
323	Perempuan	21	8	Pertanian	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	29
324	Laki-Laki	22	8	EKONOMI	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	28
325	Laki-Laki	24	3	Magister manajemen	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
326	Laki-Laki	21	8	FILKOM	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	27
327	Laki-Laki	21	8	PSIKOLOGI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
328	Perempuan	24	7	FIKES	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
329	Laki-Laki	22	8	Pertanian	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	29
330	Perempuan	19	4	FPP	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	31
331	Perempuan	20	6	FPP	4	3	2	4	4	2	3	4	3	1	30
332	Perempuan	22	8	PSIKOLOGI	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
333	Perempuan	20	6	FPP	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
334	Laki-Laki	23	10	Psikologi	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	30
335	Perempuan	22	8	Psikologi	4	3	3	4	4	1	3	3	3	1	29
336	Perempuan	21	8	Pertanian	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	28
337	Perempuan	20	4	Psikologi	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
338	Laki-Laki	21	8	TEKNIK	3	3	1	3	4	1	4	4	1	1	25
339	Perempuan	23	12	Psikologi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29

340	Laki-Laki	23	8	Psikologi	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	28
341	Perempuan	21	8	Ekonomi	4	2	3	4	4	2	4	4	3	2	32
342	Laki-Laki	23	12	Psikologi	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	29
343	Perempuan	23	7	Ekonomi	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	29
344	Perempuan	20	6	PSIKOLOGI	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	30
345	Perempuan	21	8	Psikologi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
346	Perempuan	22	8	TEKNIK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
347	Perempuan	21	8	Pertanian	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	34
348	Perempuan	20	6	EKONOMI	3	4	3	4	4	2	4	4	1	4	33
349	Laki-Laki	23	6	Administrasi Niaga	4	4	1	4	4	1	3	2	3	2	28



**LAMPIRAN 5**  
**LAMPIRAN HASIL ANALISIS DATA**



## HASIL ANALISA

### UJI ASUMSI

#### Normalitas

Statistics		Hardines	Resolusi Konflik
N	Valid	349	349
	Missing	0	0
Skewness		.193	.405
Std. Error of Skewness		.131	.131
Kurtosis		-.567	-.279
Std. Error of Kurtosis		.260	.260

Hasil uji normalitas pada variabel hardiness menunjukkan bahwa Skewness/ Std. Error of Skewness atau  $0,193/0,131 = 1,47$  sedangkan pada variabel resolusi konflik menunjukkan bahwa Kurtosis/ Std. Error of Kurtosis atau  $-0,279/0,260 = -1,07$  hal tersebut menunjukkan bahwa variabel hardiness dan resolusi konflik memiliki distribusi normal karena nilai perhitungan berada diantara  $\pm 1,96$ .

#### Linieritas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Resolusi Konflik * Hardines	Between Groups	(Combined)	273.616	15	18.241	3.793
		Linearity	126.694	1	126.694	26.347
		Deviation from Linearity	146.922	14	10.494	2.182
	Within Groups		1601.307	333	4.809	
	Total		1874.923	348		

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai sig pada linearity  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel hardiness dan resolusi konflik memiliki hubungan yang linier.

### Deskripsi Subjek

Nama \* K Usia Crosstabulation

			K Usia		Total
			< 21 Tahun	>21 Tahun	
Nama Subjek	Count		186	163	349
	% within Nama		53.3%	46.7%	100.0%
	% within K Usia		100.0%	100.0%	100.0%
Total	Count		186	163	349
	% within Nama		53.3%	46.7%	100.0%
	% within K Usia		100.0%	100.0%	100.0%

Nama \* Jenis Kelamin Crosstabulation

			Jenis Kelamin		Total
			Laki-Laki	Perempuan	
Nama Subjek	Count		101	248	349
	% within Nama		28.9%	71.1%	100.0%
	% within Jenis Kelamin		100.0%	100.0%	100.0%
Total	Count		101	248	349
	% within Nama		28.9%	71.1%	100.0%
	% within Jenis Kelamin		100.0%	100.0%	100.0%

Nama \* K Hardines Crosstabulation

			K Hardines		Total
			Rendah	Tinggi	
Nama Subjek	Count		188	161	349
	% within Nama		53.9%	46.1%	100.0%
	% within K Hardines		100.0%	100.0%	100.0%
Total	Count		188	161	349
	% within Nama		53.9%	46.1%	100.0%
	% within K Hardines		100.0%	100.0%	100.0%

Nama \* K Resolusi Konflik Crosstabulation

			K Resolusi Konflik		Total
			Rendah	Tinggi	

Nama	Subjek	Count	183	166	349
		% within Nama	52.4%	47.8%	100.0%
		% within K_Resolusi Konflik	100.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	183	166	349
		% within Nama	52.4%	47.8%	100.0%
		% within K_Resolusi Konflik	100.0%	100.0%	100.0%



**LAMPIRAN 6**  
**SURAT PENELITIAN**





LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

**SURAT KETERANGAN**

No: E.6.a/349/Lab-Psi/UMM/IX/2018

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Penanggung Jawab Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Septian. C Suhendri  
NIM : 20120230311182  
Semester/ Angkatan : 2012  
Judul Skripsi : Pengaruh *Hardiness* terhadap Resolusi Konflik pada Mahasiswa

Dosen Pembimbing 1) Dr. Iswinarti, M.Si  
2) Yudi Suharsono, S.Psi., M.Si

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi.  
Hasil: Lulus / Perbaikan  
Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Naskah	Batas Maksimal	Hasil
1	Pendahuluan	10%	0%
2	Tinjauan Pustaka	25%	12%
3	Metode Penelitian	35%	5%
4	Hasil dan Pembahasan	15%	10%
5	Kesimpulan dan Saran	5%	0%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Malang, 24 September 2018  
Kepala Laboratorium Psikologi

Dr. Nida Hasanati, M.Si